

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Kondisi Objektif MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

a. Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Cilegon adalah lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang berada pada naungan Kementrian Agama Kota Cilegon dan merupakan Madrasah Tsanawiyah pertama yang ada di kecamatan Jombang Cilegon. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda berdiri pada tahun 2002 yang bernaung dibawah yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda. Tempatnya berada di jalan Pangeran Jayakarta, lingkungan Terate Udik, kecamatan Jombang, kota Cilegon, provinsi Banten. MTs. Miftahul Huda merupakan Madrasah Swasta, maka dalam operasionalnya menginduk pada Madrasah Tsanawiyah Negeri dan juga merupakan anggota KKM MTs. Negeri Cilegon.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda tidak terlepas dari berbagai faktor yang melatarbelakanginya sebagai berikut:

a) Faktor Pendidikan Nasional

Dalam rangka melaksanakan Pendidikan Nasional perlu diperluas, ditingkatkan Usaha-usaha penghayatan dan

pengamalan Pancasila oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam rangka mengembangkan jiwa dan nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda, maka sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta wajib diberikan pendidikan sejarah perjuangan bangsa.

Dalam rangka memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan untuk menampung anak-anak usia sekolah, usaha tersebut menjangkau kelompok masyarakat yang kurang mampu, cacat ataupun bertempat tinggal terpencil kurang dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, agar mereka pun dapat merasakan kesempatan meningkatkan keterampilan, demikian pula perhatian khusus perlu diberikan kepada anak-anak yang berbakat istimewa agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

b) Kebutuhan Masyarakat

Perkembangan pendidikan daerah kota Cilegon sebagai pusat Industri banyak sekali yang berdampak aspek-aspek lainnya. Sebagai salah satu kota industri harus diimbangi dengan pengetahuan yang memadai bagi masyarakat. Perkembangan industri yang semakin melaju pesat dan juga sering munculnya berbagai budaya yang berpengaruh terhadap nilai-nilai agama.

Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda kota Cilegon sebagai lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan keimanan dan takwa (IMTAK) sangat dibutuhkan masyarakat industri.

Dukungan masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda juga sangat baik. Begitu juga dengan pemerintah setempat banyak memberikan baik moril maupun yang bersifat materil. Hal ini mempercepat proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas.

MTs. Miftahul Huda Cilegon berlokasi di link. Terate Udik RT. 02 RW.02. Desa Masigit Kec. Jombang Kota Cilegon-Banten 42414. Dibangun diatas tanah wakaf seluas 2.700 m², yang diwakafkan dari tokoh masyarakat yang bernama H. Sehan (Alm). Kemudian dibangun dengan swadaya masyarakat. MTs Miftahul Huda Kota Cilegon ini terakreditasi B adapun letak geografis MTs. Miftahul Huda Kota Cilegon ini sangat strategis dan terjangkau oleh peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan daerah Sumampir Timur
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik Bapak Markasan (Alm).

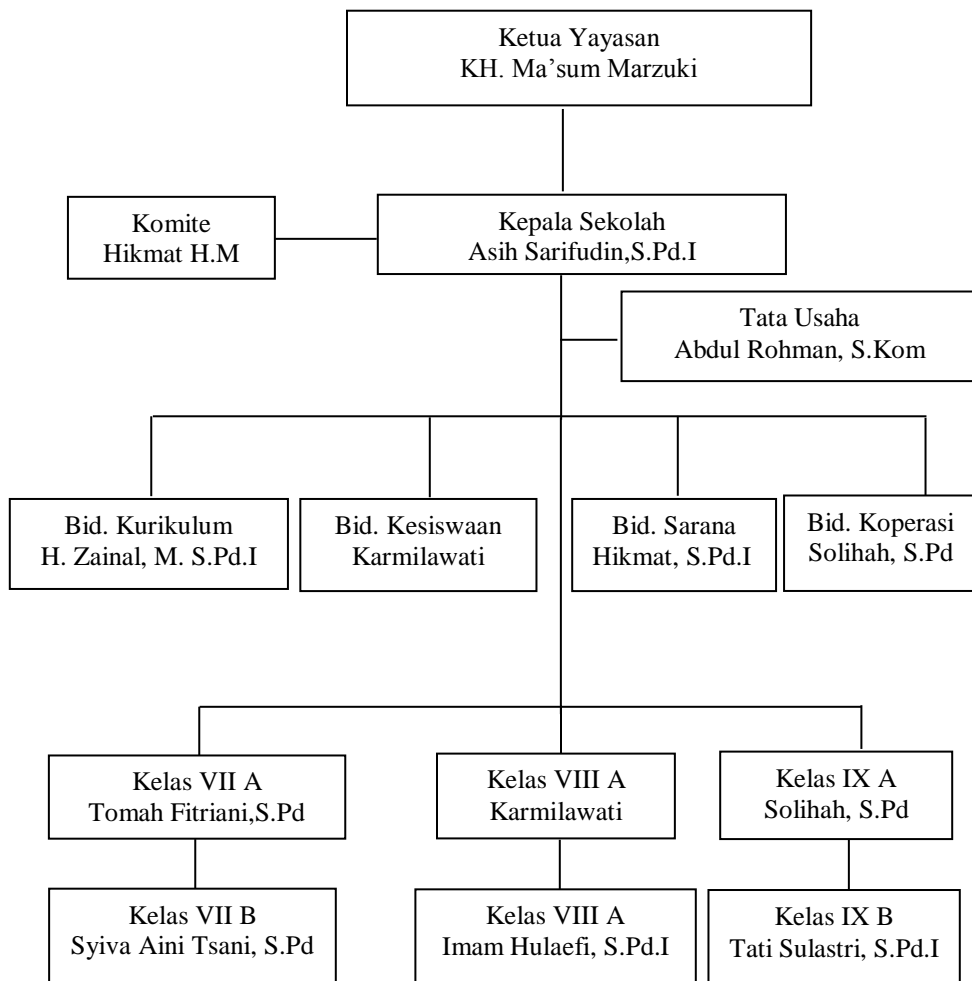
c) Sebelah Timur berbatasan dengan Tempat pemakaman Umum

d) Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah milik Bapak M. Saro

b. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

Berikut ini adalah struktur organisasi MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

Tabel 4.1 Bagan Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Kota Cilegon



c. Data Siswa

Siswa MTs Miftahul Huda Kota Cilegon sebagian besar dari daerah sekitar Kota Cilegon. Namun ada juga beberapa orang dari luar Kota Cilegon. Adapun jumlah siswa dan siswi MTs. Miftahul Huda Kota Cilegon pada tahun 2020/2021 yaitu sebagai berikut:

- a) Kelas VII berjumlah 46 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 32 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswi.
- b) Kelas VIII berjumlah 60 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 35 siswa dan perempuan berjumlah 25 siswi
- c) Kelas IX berjumlah 58 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 35 siswa dan perempuan berjumlah 23 siswi.

Jadi total keseluruhan siswa/siswi MTs. Miftahul Huda Kota Cilegon berjumlah 164 siswa diantaranya laki-laki berjumlah 102 siswa dan perempuan berjumlah 62 siswi.

d. Keadaan Fasilitas Pendukung Sekolah

Dalam kegiatan proses pembelajaran di MTs Miftahul Huda Cilegon, ditunjang oleh sarana prasarana untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diantaranya yaitu:

1) Bangunan Gedung, terdiri dari :

- a) Ruang Belajar 6 Lokal
- b) Ruang Guru 1 Ruang

c) Ruang Kepala	1 Ruang
d) Aula	1 Ruang
e) WC Guru	1 Buah
f) WC Siswa	2 Buah

2) Perlengkapan Sekolah

Perlengkapan Sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Miftahul Huda Cilegon terdiri dari :

a) Meja Kepala Madrasah	= 1 set
b) Meja Tamu	= 1 set
c) Meja/Kursi Guru	= 18 set
d) Rak Buku	= 5 buah
e) Lemari buku	= 2 buah
f) Buku Paket tiap mata pelajaran	= 9 buah
g) Komputer	= 10 buah
h) Kalkulator	= 3 buah
i) Dispenser	= 1 buah
j) Meja/kursi siswa	= 240 set
k) Microfon	= 2 buah
l) Jam dinding	= 8 buah
m)Papan tulis	= 12 buah

e. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah pagi hari pukul 07.00 sampai pukul 01.35. Sedangkan Kurikulum yang digunakan di Madrasah ini yaitu kurikulum 2013.

2. Pembinaan sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

a. Data Hasil Observasi

Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam pembinaan sholat dhuha siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini wajib dilaksanakan setiap hari oleh para siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon pada pukul 09.00 WIB sebelum jam istirahat pembelajaran kecuali pada hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha secara masing-masing. Pembinaan sholat dhuha dilakukan secara bersama-sama di aula madrasah. Dalam pembinaan sholat dhuha ini siswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon

secara bergantian sesuai jadwal yang telah disepakati bersama di setiap harinya.⁹⁹

Pada kesempatan ini guru pembimbing dan dewan guru lainnya memberikan arahan dan mengajak siswa terlebih dahulu dengan mengecek setiap kelas siswa untuk bersiap-siap melaksanakan pembinaan sholat dhuha. Sebagian siswa masih ada yang sulit diarahkan untuk segera melakukan pembinaan sholat dhuha. Namun guru pembimbing dan dewan guru lainnya bekerjasama untuk terus mengajak siswa agar mereka tertib mengikuti aturan yang telah ditetapkan secara bersama-sama di sekolah yaitu seluruh siswa wajib melaksanakan sholat dhuha pada pukul 09.00 pagi di aula madrasah sebelum jam istirahat belajar. Meskipun bersifat terpaksa namun ini akan menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon agar terbiasa melakukan hal-hal yang baik dan positif serta mengurangi hal-hal yang bersifat negatif dalam kesehariannya.¹⁰⁰

Pada kesempatan ini guru pembimbing dan dewan guru lainnya juga memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa saat melakukan wudhu agar mereka berwudhu dengan tertib dan benar.

⁹⁹ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹⁰⁰ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Setelah itu guru pembimbing dan dewan guru juga mengarahkan siswa untuk segera berkumpul di aula madrasah untuk segera melaksanakan pembinaan sholat dhuha secara bersama-sama.¹⁰¹

Sebelum pembinaan sholat dhuha dimulai, siswa diberitahu tentang pemahaman sholat dhuha, tata cara sholat dhuha dan manfaat-manfaat yang akan didapatkan apabila kita rutin melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu siswa dianjurkan untuk tadarus yaitu membaca Al-Qura'n atau Juz a'ma membaca asmaul husna dan sholawat nariyah dengan bersama-sama. Kemudian siswa melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama di aula madrasah, pembinaan sholat dhuha ini dilaksanakan dua rakaat dengan satu salam kemudian berdzikir dan berdo'a bersama-sama. Peneliti dan guru pembimbing memberikan pengawasan kepada siswa selama pembinaan sholat dhuha berlangsung.¹⁰²

Pada saat pembinaan sholat dhuha masih ada sebagian siswa yang belum mampu melaksanakan sholat dhuha dengan tertib dan tenang. Sebagian siswa masih banyak yang berisik, bercanda, mengobrol dengan teman lainnya di dalam ruangan aula baik

¹⁰¹ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹⁰² Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

sebelum pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah dilakukan ataupun setelah sholat dhuha dilakukan. Dalam pelaksanaan sholat dhuha sebagian siswa masih ada yang belum benar baik dari segi gerakan dalam sholat juga melafadzkan dan menghafal doa setelah melaksanakan sholat dhuha.¹⁰³

Namun guru pembimbing selalu memberikan nasihat dan teguran bagi siswa yang belum mau tertib dan tenang dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha. Dalam pembinaan sholat dhuha ini menggunakan metode pembiasaan yaitu melaksanakan sholat dhuha setiap hari di sekolah dan demonstrasi yaitu dengan mempraktikkan tata cara sholat dhuha yang benar baik dari segi gerakan, ucapan dan do'anya secara bersama-sama. Guru pembimbing terus memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa, memberikan teguran juga terhadap siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat dhuha, agar mereka dapat melaksanakan sholat dhuha dengan benar dan dapat melafadzkan serta menghafalkan doa setelah melaksanakan sholat dhuha.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka langkah-langkah pembinaan sholat dhuha di

¹⁰³ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹⁰⁴ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon diantaranya sebagai berikut:

1. Mengarahkan para siswa untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha berjamaah di aula Madrasah.
2. Siswa diarahkan untuk berwudhu terlebih dahulu secara tertib sebelum melaksanakan sholat dhuha.
3. Siswa diberi pemahaman tentang sholat dhuha dan manfaat-manfaat sholat dhuha.
4. Sebelum pembinaan sholat dhuha dimulai siswa bersama-sama membaca Al-Qura'n atau Juz A'ma membaca asmaul husna dan sholawat nariyah.
5. Setelah itu seluruh siswa melaksanakan sholat dhuha dua rakaat secara bersama-sama. Kemudian berdzikir dan berdo'a bersama-sama.
6. Memberikan bimbingan apabila masih ada siswa yang belum benar dalam praktik sholat dhuha. Memberikan nasihat-nasihat serta teguran kepada siswa yang masih melaksanakan sholat dhuha dengan bercanda atau kurang tertib.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Dalam pembinaan sholat dhuha guru pembimbing secara *continue* atau terus menerus membimbing dan mengarahkan mereka agar dapat melaksanakan sholat dhuha dan melafadzkan serta menghafal do'a setelah melaksanakan sholat dhuha dengan benar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan sholat dhuha siswa masih kesulitan untuk menghafal bacaan doa setelah melaksanakan sholat dhuha, serta dalam memperbaiki gerakan sholat dengan benar.¹⁰⁶

Oleh karenanya siswa dibiasakan untuk secara *continue* atau terus menerus melaksanakan sholat dhuha bersama-sama setiap hari pada pukul 09.00 WIB di aula Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon tentunya dengan pengawasan serta bimbingan dari guru pembimbing pembinaan sholat dhuha. Guru pembimbing juga selalu memberitahu hal-hal yang harus diperbaiki oleh siswa, agar mereka terbiasa melaksanakan sholat dhuha setiap hari dengan gerakan dan ucapan dalam sholat serta melafadzkan bacaan sholat dengan benar. Kemudian membimbing mereka menghafal bacaan do'a setelah melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama

¹⁰⁶ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

sampai mereka menghafalnya dengan baik dan betul dalam pelafadzannya.¹⁰⁷

Meskipun diawali dengan keterpaksaan namun berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebagian dari siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ada yang sudah mulai terbiasa dan mau melaksanakan pembinaan sholat dhuha dengan secara tertib dan tenang. Sebagian siswa juga dapat berwudhu dengan tertib dan benar. Sebagian siswa juga dapat melaksanakan sholat dhuha dengan benar, baik dari segi ucapan, gerakan dalam sholat dan pelafadzan serta hafalan do'a setelah melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama yang dibimbing secara langsung oleh guru pembimbing Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon.¹⁰⁸

b. Data Hasil Wawancara

Pada tahap ini peneliti telah melakukan wawancara secara terstruktur dengan berbagai pihak terkait dengan pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti

¹⁰⁷ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹⁰⁸ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

mengkonsultasikan terlebih dahulu terkait waktu yang tepat kepada para informan agar tidak mengganggu kegiatan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 09.00 WIB sebelum jam istirahat belajar siswa kecuali pada hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha sendiri-sendiri, yang bertempat di aula Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon di karenakan Madrasah belum mempunyai mushola dan untuk sementara ditempatkan di aula madrasah. Meski demikian pembinaan sholat dhuha dapat dilaksanakan dengan baik. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha sebagai berikut:

Pertanyaan: Bagaimana pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Pembinaan sholat dhuha di Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon ini menjadi pembiasaan yang sangat baik bagi siswa. Pembinaan sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 09.00 pagi yaitu sebelum jam istirahat belajar siswa di aula madrasah kecuali di hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha sendiri-sendiri. Siswa diarahkan terlebih dahulu untuk berwudhu secara tertib, setelah berkumpul semua di aula madrasah kemudian memberitahu kepada para siswa terkait manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila terbiasa melaksanakan sholat dhuha setiap harinya. Setelah itu siswa diajak untuk membaca Al-Quran atau juz a'ma, membaca asmaul husna dan sholawat nariyah secara bersama-sama. Setelah semuanya siap, dimulailah pelaksanaan pembinaan sholat dhuha 2

rakaat secara bersama-sama yang dibimbing dan diawasi langsung oleh guru pembimbing. Apabila masih ada siswa yang bercanda dan salah baik dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha maka setelah siswa melaksanakan sholat dhuha guru pembimbing segera mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya. Setelah itu guru memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat dhuha seperti menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian memberikan nasihat-nasihat agar siswa dapat melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih bersemangat lagi salah satunya saat belajar. Setelah itu siswa boleh melakukan istirahat pembelajaran.”¹⁰⁹

Selanjutnya untuk metode yang digunakan dalam pembinaan sholat dhuha ini guru pembimbing menggunakan metode pembiasaan dan metode demonstrasi. Metode pembiasaan yaitu siswa diarahkan untuk mengikuti pembinaan sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari di aula Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon secara bersama-sama pada pukul 09.00 WIB sebelum jam istirahat pembelajaran dilakukan. Guru-guru mengajak dan mengecek seluruh kelas siswa agar semua siswa bergegas untuk melaksanakan sholat dhuha karenanya kegiatan sholat dhuha ini wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon dan akan menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa. Agar mereka dapat terbiasa meluangkan waktunya untuk melakukan hal-hal yang positif disela-sela kesibukan mereka,

¹⁰⁹ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

sehingga segala hal negatif dapat dihindari dan berkurang. Kemudian guru pembimbing juga menggunakan metode demonstrasi yaitu guru memberitahu kepada siswa terkait tata cara pelaksanaan sholat dhuha yang benar, kemudian siswa melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama terlebih dahulu, setelah itu apabila masih ada siswa yang kurang tertib dan belum benar dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha, maka guru pembimbing segera menegur, mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya yakni dengan memberikan contoh dan mempraktekkan tata cara sholat dhuha serta melafadzkan bacaan dzikir dan do'a setelah selesai melaksanakan sholat dhuha dengan benar secara bersama-sama. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Pertanyaan: Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Metode yang digunakan bapak dalam pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu dengan metode pembiasaan. Siswa diajak, diarahkan dan dibimbing secara bersama-sama untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini setiap hari pada pukul 09.00 pagi sebelum jam istirahat belajar dan bertempat di aula madrasah. Kemudian bapak juga menggunakan metode demonstrasi yaitu membimbing memperbaiki gerakan sholat, bacaan sholat dengan mempraktekkan secara

bersama-sama tata cara sholat dhuha serta melafadzkan bacaan dzikir dan doa setelah selesai sholat dhuha dengan benar.”¹¹⁰

c. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung terkait pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu berupa lembar pedoman observasi dan wawancara, serta foto kegiatan observasi saat pelaksanaan sholat dhuha di Aula Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon dan foto kegiatan wawancara peneliti dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

3. Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

a. Data Hasil Observasi

Selain peneliti melakukan pengamatan terkait pembinaan sholat dhuha. Peneliti juga melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan melihat perubahan-perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

¹¹⁰ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang motivasi belajar siswa pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dan sebelumnya masih banyak siswa yang belum mampu mengatasi hambatan atau kesulitan dirinya, yaitu saat mereka berusaha keras mencoba menerima dan memahami materi yang diberikan guru saat belajar, kemudian mereka mulai merasa jenuh, pusing dan lelah yang mengakibatkan sulitnya menerima materi yang sedang di pelajari dan membuat konsentrasi mereka menurun dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa juga ikut menurun. Masih banyak siswa yang kurang mempersiapkan dirinya untuk memulai belajar di dalam kelas, kurang bersemangat, kurang tertib dan tenang seperti siswa yang berisik mengobrol dengan teman lainnya, siswa kurang fokus dan sibuk bermain sendiri saat guru menjelaskan materi pembelajaran, mengantuk bahkan tertidur di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Masih banyak siswa yang ijin keluar masuk untuk pergi ke kamar mandi sekolah saat pembelajaran berlangsung. Sehingga teman yang lainnya juga ikut terganggu konsentrasinya.¹¹¹

¹¹¹ Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut para guru melakukan peneguran terhadap siswa. Kemudian memberikan nasehat kepada siswa agar tidak mengulangi sikap yang kurang baik untuk mengubah pembiasaan-pembiasaan yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga tidak melepas pengawasan terhadap siswa yang kurang memperhatikan penjelasannya. Diantaranya seperti mengajak siswa untuk tetap aktif bertanya dan menjawab terkait materi yang sedang dipelajari bersama di kelas. Mengajak dan membimbing siswa untuk membaca dan mencatat setiap pembahasan yang belum mereka ketahui dan pahami di buku tulis yang mereka bawa agar suasana kelas menjadi lebih hidup. Guru juga tidak hanya menggunakan satu metode pengajaran saja namun menggunakan berbagai macam metode pengajaran agar siswa dapat semangat kembali dalam belajar. Namun masih ada saja sebagian siswa yang acuh, berleha-leha dan bermalas-malasan untuk mengikuti arahan-arahan yang disampaikan oleh gurunya saat proses pembelajaran berlangsung, seperti mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya .¹¹²

¹¹² Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Namun setelah para siswa mengikuti pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap harinya di aula MTs Miftahul Huda Kota Cilegon pada pukul 09.00 WIB, yaitu sebelum bel jam istirahat pembelajaran berbunyi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait kondisi motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung kembali di dalam kelas yaitu kondisi motivasi belajar sebagian siswa menjadi lebih baik dan tumbuh kembali semangat belajar siswa yang baik.

Meskipun terdapat keterbatasan waktu antara waktu pembinaan sholat dhuha dengan istirahat jam pembelajaran, namun setelah pembinaan sholat dhuha dilaksanakan sebagian siswa lebih mempersiapkan dirinya untuk memulai kembali proses pembelajaran yang akan berlangsung di kelasnya. Menyapa guru yang ingin mengajar di kelas mereka dengan senyuman yang ramah semakin terlihat bahwa kondisi jasmani dan rohani mereka yang nampak lebih baik. Mereka lebih bersemangat dan tidak lagi terlihat lemas, letih, lesu dan lelah untuk melanjutkan kembali proses pembelajaran di dalam kelas.¹¹³

Saat dimulai kembali proses pembelajaran di kelas sebagian siswa menjadi lebih tertib, tenang, tidak ribut dan sibuk mengobrol

¹¹³ Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

dengan teman lainnya atau bahkan teman sebangkunya, akan tetapi mereka lebih giat, tekun, fokus dan konsentrasi untuk merespon segala hal-hal yang disampaikan oleh guru kepada mereka. Sebagian dari mereka juga aktif bertanya saat mereka kurang memahami penjelasan yang diberikan guru. Sebagian siswa juga dapat merespon dan menjawab dengan baik saat guru bertanya atau mengulas kembali terkait pembahasan materi yang telah disampaikan kepada mereka. Namun ada juga sebagian siswa yang belum mampu merespon pembelajaran dengan baik, karenanya guru tetap memberikan pengawasan, perhatian, arahan dan teguran agar siswa dapat kembali fokus untuk menerima materi pembelajaran yang sedang disampaikan kepada siswa. Setidaknya siswa tidak lagi merasa lelah, pusing, dan mengantuk selama proses pembelajaran di dalam kelas kembali berlangsung setelah siswa melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama.¹¹⁴

b. Data Hasil Wawancara

Pada tahap ini peneliti telah melakukan wawancara secara terstruktur dengan berbagai pihak terkait dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti

¹¹⁴ Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

mengkonsultasikan terlebih dahulu terkait waktu yang tepat kepada para informan agar tidak mengganggu kegiatan mereka. Adapun pihak-pihak yang telah di wawancarai oleh peneliti yaitu 1 (satu) guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, 1 (satu) kepala madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 3 (tiga) pendidik MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 4 (empat) peserta didik kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon diantaranya 2 (dua) siswa dan 2 (dua) siswi.

Dalam pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing terkait kondisi siswa setelah mengikuti pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah. Kondisi siswa setelah melaksanakan pembinaan sholat bersama di sekolah siswa menjadi lebih terlihat energic yaitu bersemangat untuk melanjutkan aktifitasnya di sekolah. Mereka terlihat lebih tenang, senang, ceria dan fresh karenanya setelah pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini juga siswa dibolehkan untuk melakukan istirahat pembelajaran sampai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun hasil wawancara dengan guru pembimbing sebagai berikut:

Pertanyaan: Bagaimana kondisi siswa setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah?

“Menurut Bapak kondisi siswa setelah mengikuti pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah menjadi lebih baik terlihat tenang, ceria, senang, powernya bertambah semangat untuk melanjutkan aktivitas di sekolah dan setelah melaksanakan sholat dhuha siswa boleh melakukan istirahat pembelajaran sampai batas waktu yang telah ditentukan.”¹¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Dewan guru sangat senang dan berpartisipasi dengan adanya pembinaan sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari di sekolah ini karena menjadikan pembiasaan yang baik bagi siswa agar siswa dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang positif. Terdapat jadwal yang telah disepakati juga oleh dewan guru untuk memberikan pengawasan serta bimbingan kepada siswa dalam pembinaan sholat dhuha di sekolah agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan tertib. Sebelum siswa melaksanakan pembinaan sholat dhuha, masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu terdapat sebagian siswa yang belum mampu mengatasi hambatan dirinya saat belajar. Seperti kurangnya kesiapan siswa untuk memulai belajar masih ada yang terlambat masuk kelas, ijin keluar masuk kelas untuk ke toilet, kurang tertib dan ribut mengobrol dengan teman lainnya, mengantuk bahkan

¹¹⁵ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

tertidur di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi, kurang fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang tidak mencatat atau merangkum penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan berleha-leha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kemudian setelah jam istirahat berakhir sebagian siswa masih ada yang makan dan minum di dalam kelas sehingga motivasi belajar siswa masih kurang baik. Berikut ini hasil wawancara dengan beberapa guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon terkait masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas:

Pertanyaan: Apa saja permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran?

“Menurut Ibu Syiva permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas sebagian siswa masih sering ribut dan mengantuk di dalam kelas.”¹¹⁶

“Menurut Ibu Nining mengenai permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu masih banyak siswa yang kurang tertib, seperti anak-anak sering datang terlambat ke sekolah dan masuk ke dalam kelas, masih banyak yang izin keluar masuk kelas untuk ke toilet, setelah jam istirahat anak-anak banyak yang belum siap untuk memulai belajar seperti masih ada yang makan dan minum di dalam kelas, tapi biasanya ibu memberi sedikit waktu kepada mereka untuk menghabiskan jajannya setelah itu baru mulai belajar lagi, masih berleha-leha mengerjakan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas.”¹¹⁷

¹¹⁶ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹¹⁷ Nining Kurniasih, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

“Menurut Bapak Ali Sebagian siswa masih banyak yang kurang tertib dan kondusif mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Seperti anak belum siap untuk memulai pembelajaran, belum adanya kemauan untuk belajar didalam dirinya. Sehingga guru harus mengajak siswa untuk siap, tertib dan berdoa sebelum memulai belajar.”¹¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru madrasah Tsawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon terkait motivasi belajar siswa setelah pembinaan sholat dhuha dilaksanakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang lebih baik atau sebaliknya yaitu dengan melihat, memperhatikan atau menilai perubahan-perubahan terhadap sikap belajar siswa selama proses pembelajaran siswa yang berlangsung di dalam kelas.

Adanya sholat dhuha membuat kondisi jasmani dan rohani siswa menjadi lebih baik dan juga dapat membentuk sikap yang baik seperti lebih menghormati guru, lebih bertanggung jawab, disiplin dan tertib, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik seperti giat dan tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru, mencatat dan merangkum penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, lebih aktif berpendapat, bertanya hal yang belum dipahami dan menjawab hal yang ditanyakan oleh gurunya saat mengulas materi. Berikut ini

¹¹⁸ Achmad Alimudin, S.Pd.I. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

hasil wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas, setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di Madrasah?

- a) Apakah ada hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar?
- b) Apakah ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa?
- c) Apakah ada harapan dan cita-cita masa depan siswa?
- d) Apakah ada penghargaan bagi siswa dalam belajar?
- e) Apakah ada kegiatan yang menarik dalam proses belajar siswa?
- f) Apakah lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif?

“Menurut Ibu Syiva bahwa motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran didalam kelas setelah mereka mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah menjadi lebih baik, karena siswa dapat lebih tertib, lebih bersemangat dan lebih siap lagi untuk memulai pembelajaran. sebagian siswa juga menjadi lebih fokus, konsentrasi dan aktif berpendapat, bertanya dan menjawab walaupun sebagian masih ada yang malu-malu untuk mengutarakan pendapatnya dan guru harus selalu mengajak para siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Kemudian siswa yang ribut menjadi lebih berkurang, suasana kelas menjadi lebih tenang sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik dan siswa dapat menerima dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Setidaknya tidak ada yang mengantuk lagi di dalam kelas.

Iya siswa mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar seperti sebagian siswa yang menjadi lebih tertib, bersemangat dan siap lagi untuk memulai pembelajaran.

Iya, terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa yaitu guru selalu memberikan nasihat dan motivasi agar siswa mau belajar dengan bersungguh-sungguh, menyampaikan bahwa belajar bukan hanya kewajiban setiap umat islam namun menjadi kebutuhan kita, bekal untuk masa depan yang baik, dengan ilmu juga kita bisa berbagi.

Iya, setiap siswa pasti mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang baik dan guru juga mempunyai harapan dan cita-cita masa depan siswanya yang baik.

Iya, terdapat penghargaan bagi siswa dalam belajar yaitu berupa pujian saat siswa menyampaikan pendapatnya terkait materi yang sedang dibahas dan lain sebagainya, sehingga mereka lebih percaya diri dan semangat dalam belajar. Namun apabila ada kesalahan pendapat, guru membantu siswa agar tidak salah pemahaman.

Iya, saat belajar siswa diberi hal yang menarik seperti memberikan kuis kepada siswa setelah menjelaskan materi pembelajaran agar tidak bosan hanya mendengar penjelasan guru.

Iya, lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif dari sebelumnya, seperti siswa yang ribut menjadi lebih berkurang, suasana kelas menjadi lebih tenang sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik dan siswa dapat menerima dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, setidaknya tidak ada siswa yang mengantuk lagi di dalam kelas.”¹¹⁹

“Menurut Ibu Nining tentang motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar kembali berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah menjadi lebih baik, karenanya siswa menjadi lebih bersemangat, tertib dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian lebih tekun dan giat seperti sebagian siswa mau memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Adanya kegiatan ini sangat baik dan tidak mengganggu kegiatan yang lainnya, hanya saja waktu istirahatnya menjadi lebih sempit. Jadi biasanya saya

¹¹⁹ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

memberikan bonus waktu untuk menghabiskan jajanannya dan setelah itu harus kembali siap untuk melanjutkan pembelajaran.

Menurut Ibu siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar karenanya siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun dan giat. Memberikan perhatiannya saat belajar dan bertanya saat mereka kurang memahami penjelasan materi yang disampaikan guru.

Iya terdapat dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar seperti mereka ingin bisa seperti teman lainnya yang mendapatkan nilai yang lebih baik darinya. Ibu juga selalu memberikan perhatian, nasihat dan motivasi kepada mereka, selalu mengingatkan bahwa tujuan mereka ke sekolah untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya.

Iya adanya harapan dan cita-cita masa depan siswa yang baik, harapannya kelak menjadi orang yang bermanfaat dan berguna bagi semua orang.

Iya siswa diberi penghargaan atau apresiasi dalam belajarnya, selain berupa nilai dan pujian sesekali kita memberi reward atau hadiah sehingga teman yang lain juga ikut bersemangat dalam belajar.

Iya dalam belajar siswa diberi kegiatan yang menarik seperti cara mengajar ibu menggunakan metode snowball (permainan lempar bola kertas) sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

Iya setelah siswa melaksanakan sholat dhuha dan kembali mengikuti proses pembelajaran di kelas terdapat lingkungan belajar yang menjadi lebih kondusif karenanya sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan semangat, tertib dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.”¹²⁰

“Menurut Bapak Ali tentang motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah menjadi lebih baik, karenanya siswa menjadi bertambah semangatnya untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah. Saya juga memberikan pemahaman-pemahaman sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa mengenai pelajaran yang sedang dibahas. Siswa lebih tertib mengikuti proses pembelajaran. lebih memperhatikan, merespon dan bertanya terkait materi yang sedang dibahas. Kemudian di akhir

¹²⁰ Nining Kurniasih, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

pelaksanaan sholat dhuha juga siswa melakukan dzikir dan do'a bersama-sama. Dalam do'a-do'a tersebut mempunyai makna memohon untuk selalu dipermudah dalam menuntut ilmu.

Iya ada hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar siswa yaitu siswa berusaha memahami materi dengan memperhatikan penjelasan guru dan aktif bertanya kepada guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Iya ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa yaitu guru selalu memberi semangat belajar, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat menjelaskan materi, selalu memberikan nasihat, teguran dan motivasi yang baik sehingga siswa mau belajar dengan bersungguh-sungguh.

Iya adanya harapan dan cita-cita masa depan siswa yang baik.

Iya adanya penghargaan dalam belajar seperti memberikan pujian dan nilai yang baik bagi siswa yang memperhatikan, merespon dan bertanya terkait materi yang sedang dibahas.

Iya terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar siswa seperti saat penjelasan materi guru memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami siswa dan memberi sedikit cerita yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Iya adanya lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif yaitu siswa mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan tertib tidak ribut mengobrol dengan teman lainnya, kemudian apabila ingin bertanya mereka mengangkat tangannya terlebih dahulu.”¹²¹

Selain itu guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon dalam proses belajar mengajar di dalam kelas menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bermacam-macam dan menyenangkan. Sehingga dapat juga menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar yang baik serta suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif. Berikut ini hasil wawancara yang

¹²¹ Achmad Alimudin, S.Pd.I, (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

telah dilakukan peneliti dengan beberapa guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik?

“Menurut Ibu Syiva terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu cara mengajar dengan menggunakan beberapa teknik dalam mengajar atau metode mengajar yang bermacam-macam dan menyenangkan. Metode yang saya gunakan pertama memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa dengan metode ceramah. Kemudian menunjuk beberapa siswa untuk maju secara bergiliran untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan guru. Kemudian memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur atau menilai seberapa ingat mereka memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Memberikan teguran dan nasehat juga terhadap siswa yang kurang tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.”¹²²

“Menurut Ibu Nining yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu cara mengajar guru di dalam kelas. Biasanya Ibu menggunakan metode snowball dan lain sebagainya. Agar anak-anak merasa senang dan tidak merasa bosan dalam belajar dan lebih bersemangat. Kondisi jasmani dan rohani siswa yang baik juga dapat mendukung proses pembelajaran yang baik di dalam kelas.”¹²³

“Menurut Bapak Ali bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dalam mengajar diperlukan keilmuan dan keikhlasan tanpa ilmu maka guru sebatas mengatur. Sebagai pengajar juga harus memahami karakter masing-masing yang dimiliki oleh setiap siswa. Karenanya mereka mempunyai karakter yang berbeda-beda. Ada yang mudah atau cepat dan ada juga yang sulit atau lama untuk menerima pembelajaran. Guru juga

¹²² Syiva Aini Tsani, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹²³ Nining Kurniasih, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

harus memberikan contoh yang baik sehingga mereka dapat mengikuti sikap guru yang baik. Guru juga harus memberikan perhatian-perhatian kecil. Siswa melakukan hal yang kurang tertib dalam pembelajaran hanya ingin mengetahui seberapa peduli guru terhadap mereka. Oleh karenanya, guru harus menegur dan memberi nasihat agar anak mau tertib selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.”¹²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan 4 peserta didik yang terdiri dari 2 (dua) siswa dan 2 (dua) siswi untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas setelah mereka melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama di madrasah. Berikut hasil wawancara dengan beberapa siswa MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah?

“Perasaan kami setelah mengikuti pembinaan sholat dhuha lebih merasa lebih tenang dan hatinya adem Kak.”

Pertanyaan: Apa dampak yang dapat kalian rasakan setelah mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

¹²⁴ Achmad Alimudin, S.Pd.I, (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

- a) Apakah kalian segera mempersiapkan diri untuk kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas?
- b) Apakah kalian menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas?
- c) Apakah kalian merasa lebih tenang/rileks saat belajar di dalam kelas?
- d) Apakah kalian mengikuti pembelajaran di kelas secara tertib?
- e) Apakah kalian menjadi lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas?
- f) Apakah kalian belajar dengan lebih giat dan tekun di dalam kelas seperti lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru?

“Iya kak, setelah bel jam istirahat berbunyi kami segera kembali masuk ke dalam kelas untuk mempersiapkan diri kami kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Bapak dan ibu guru kami juga memberi tambahan waktu kalau jajanan kami belum habis, setelah itu kami siap untuk mulai belajar lagi kak.

Iya kak, kami juga menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami merasa lebih adem gitu kak, tenang juga saat kembali mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan tertib, keadaan kelas kami menjadi lebih tenang. Teman-teman yang lain juga gak berisik lagi, gak banyak yang asik ngobrol sendiri sama teman bangkunya, ga banyak yang ngantuk lagi, teman-teman yang lain juga ikut semangat.

Iya kak, kami dapat lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas.

Iya kak, kami juga memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bisa lebih fokus untuk menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bertanya kalau ada pelajaran yang belum dipahami, terus kami juga menjawab soal materi yang sedang dibahas oleh Bapak dan Ibu guru dan kami juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bapak dan Ibu guru.”¹²⁵

Dengan demikian kondisi siswa setelah melaksanakan sholat dhuha menjadi lebih baik dan mereka melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih semangat dan motivasi belajar siswa di dalam kelas juga menjadi lebih baik. Karenanya siswa dapat merasa lebih tenang saat pembelajaran di dalam kelas, sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih tertib dan lebih fokus memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas. Sebagian siswa juga belajar dengan lebih giat dan tekun di dalam kelas seperti mencatat dan merangkum penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak tentang motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di Madrasah?

¹²⁵ Syifa, Naya, Mukti dan Ediz (Siswa kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara, Tanggal 30 September 2021.

“Menurut Bapak motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah menjadi lebih baik. Karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda jadi dibutuhkan proses yang panjang untuk melihat perubahan-perubahan sikap siswa. Namun untuk perubahan sikap belajar siswa di dalam kelas setelah mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha menurut bapak para siswa dapat lebih tertib dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah dari sebelumnya. Kemudian lebih aktif bertanya dalam proses pembelajaran di kelas.”¹²⁶

c. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung terkait motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu berupa lembar pedoman observasi dan wawancara, serta foto kegiatan observasi pada saat guru dan siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan foto kegiatan wawancara peneliti dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, kepala madrasah, pendidik dan siswa kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

4. Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

a. Data Hasil Observasi

¹²⁶ Asih Sarifudin, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 25 September 2021.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon ini sudah terlaksana dengan baik. Pembinaan ini dilakukan setiap hari oleh siswa pada pukul 09.00 WIB yaitu sebelum istirahat pembelajaran dan dilaksanakan di aula Madrasah secara bersama-sama yang dibimbing secara langsung oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon kecuali pada hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha secara masing-masing.¹²⁷

Diawali dengan guru pembimbing mengarahkan siswa untuk segera bersiap-siap melaksanakan pembinaan sholat dhuha. Pengecekan setiap ruangan kelas siswa juga di bantu oleh sebagian dewan guru lainnya. Dalam hal ini siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama di aula madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon. Pengecekan bagi siswi yang sedang berhalangan sholat juga dilakukan oleh ibu guru MTs Miftahul Huda Kota Cilegon untuk mengetahui kebenarannya. Sebagian siswa sudah mau melaksanakan aturan sekolah yang telah

¹²⁷ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

ditetapkan dan sebagian yang lainnya ada saja yang masih terlihat terpaksa melaksanakan aturan di sekolah. Meskipun aturan ini bersifat terpaksa namun hal ini akan menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon.¹²⁸

Guru pembimbing juga memberikan pengawasan dan membimbing para siswa saat mereka melakukan wudhu. Siswa sudah terbiasa mengantri untuk berwudhu secara tertib, namun sebagian siswa ada yang belum bisa mempraktikkan wudhu dengan benar sehingga para siswa sangat membutuhkan bimbingan dari dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon karenanya wudhu merupakan salah satu cara untuk mensucikan diri dari hadats kecil dan menjadi salah satu syarat sah sebelum melaksanakan sholat agar sholat yang dilaksanakan dapat diterima oleh Allah SWT dan tidak menjadi sia-sia.¹²⁹

Setelah itu guru pembimbing dan dewan guru lainnya segera mengarahkan siswa untuk berkumpul di aula madrasah untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha yang dibimbing secara langsung oleh guru pembimbing Madrasah Miftahul Huda Kota

¹²⁸ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹²⁹ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Cilegon. Sebagian siswa masih ada yang sulit diatur untuk tenang dan tertib selama pelaksanaan pembinaan sholat dhuha berlangsung. Ada yang mengobrol, bercanda, bermain dan lain sebagainya. Akan tetapi guru pembimbing terus berusaha membuat para siswa untuk tenang dan tertib dengan memberikan teguran.¹³⁰

Sebelum pembinaan sholat dhuha siswa juga diberi pemahaman-pemahaman terlebih dahulu tentang sholat dhuha, tata cara sholat dhuha dan manfaat-manfaat yang akan didapatkan setelah melaksanakan sholat dhuha dengan benar. Setelah itu siswa membaca Al-Qur'an atau Juz a'ma, asmaul husna dan sholawat nariyah secara bersama-sama dan tetap dalam pengawasan serta bimbingan guru pembimbing. Setelah itu siswa bersama-sama melaksanakan sholat dhuha dua raka'at secara bersama-sama. Selama pelaksanaan sholat dhuha guru pembimbing mengawasi siswa agar mereka tertib dan melaksanakan sholat dhuha dengan benar. Kemudian siswa membaca dzikir dan berdo'a secara bersama-sama yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha.¹³¹

¹³⁰ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹³¹ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagian siswa ada yang belum benar dalam gerakan sholat dan membaca do'a setelah sholat dhuha. Kemudian guru pembimbing segera memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam gerakan sholat dan membimbing siswa agar dapat membaca dan menghafal do'a sholat dhuha dengan benar secara bersama-sama. Do'a-doa yang dilafadzkan oleh para siswa tidak hanya do'a setelah sholat dhuha saja tetapi juga do'a untuk meminta atau memohon kepada Allah SWT agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam belajar dan tidak lupa juga membaca do'a untuk kedua orang tua.¹³²

Guru pembimbing juga memberikan nasihat-nasihat agar siswa kembali melanjutkan pembelajaran di sekolah dengan lebih bersemangat, mengingatkan siswa tujuan datang ke sekolah untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, memanfaatkan waktu luang dengan banyak melakukan hal-hal positif salah satunya rutin melaksanakan sholat dhuha dalam sehari-hari karena banyak manfaat yang akan dirasakan apabila sholat dhuha ini dapat dilaksanakan secara *continue* atau terus menerus dilakukan. Serta memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib

¹³² Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

dan tenang selama mengikuti pembinaan sholat dhuha. Hukuman tersebut berupa menulis Ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah itu para siswa diperbolehkan untuk melakukan istirahat pembelajaran sampai batas waktu yang telah ditetapkan di sekolah.¹³³

Tahap selanjutnya peneliti melakukan observasi tentang motivasi belajar siswa setelah melaksanakan sholat dhuha. Dengan melakukan pengamatan terhadap perubahan sikap belajar siswa di dalam kelas untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah siswa melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama-sama di sekolah. Apakah ada perubahan motivasi belajar siswa yang lebih baik setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah secara bersama-sama. Saat bel tanda masuk kelas berbunyi sebagian siswa ada yang masih sulit untuk segera mempersiapkan dirinya untuk memulai kembali pembelajaran di dalam kelas, karena waktu istirahat belajar yang terbatas, sehingga masih ada siswa yang belum menghabiskan makanan atau minuman yang mereka beli sewaktu istirahat belajar. Namun sebagian siswa juga ada yang segera mempersiapkan dirinya untuk memulai kembali pembelajaran di dalam kelas. Upaya guru dalam mengatasi hal

¹³³ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

tersebut yaitu memberikan sedikit waktu kepada siswa untuk menghabiskan makanan dan minuman mereka untuk menghabiskan jajanannya atau menaruhnya terlebih dahulu di kolong meja masing-masing siswa dan menghabiskannya setelah pembelajaran di sekolah selesai. Setelah itu siswa mempersiapkan dirinya untuk memulai kembali belajar dengan tertib dan tenang bersama guru.¹³⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebagian siswa dapat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan baik dan motivasi belajar siswa juga menjadi lebih baik. Diawali dengan para siswa berdo'a untuk memulai belajar bersama sebelum pembelajaran dimulai di dalam kelas dan mengucapkan salam kepada guru dengan semangat serta menyapa guru dengan senyuman yang menandakan bahwa keadaan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya diantaranya lebih tenang dan rileks sehingga sangat mendukung motivasi belajar siswa yang lebih baik pula. Saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa aktif bertanya dan menjawab hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru di dalam kelas, mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru dan

¹³⁴ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Dengan demikian sebagian siswa menjadi lebih giat, aktif dan lebih konsentrasi dalam belajar setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah. Sebagian siswa juga memperhatikan dan fokus menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dengan baik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya setidaknya tidak ada lagi siswa yang mengantuk bahkan tertidur selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas setelah siswa melaksanakan pembinaan sholat dhuha. Upaya guru dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan menegurnya, memberi nasihat, apabila masih diulangi perbuatannya segera diberi hukuman untuk maju ke depan dan menjelaskan materi yang telah di sampaikan oleh gurunya agar tidak mengganggu konsentrasi teman lainnya.¹³⁵ Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka langkah-langkah dalam pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon dapat diuraikan sebagai berikut:

¹³⁵ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

- 1) Tahap persiapan:
 - a) Mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
 - b) Memberikan pemahaman tentang tata cara sholat dhuha dan manfaat-manfaat dari pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:
 - a) Mengarahkan para siswa untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha berjamaah di aula Madrasah.
 - b) Siswa mengantri secara tertib untuk melaksanakan wudhu terlebih dahulu.
 - c) Siswa melakukan tadarus (membaca juz a'ma), membaca asmaul husna dan bersholawat nariyah bersama-sama yang dibimbing secara langsung oleh guru pembimbing.
 - d) Kemudian siswa melaksanakan sholat dhuha sebanyak 2 rakaat secara bersama-sama.

- e) Setelah salam siswa melakukan dzikir dan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha.
 - f) Memberikan bimbingan apabila masih ada sebagian siswa yang belum benar dalam praktik sholat dhuha.
- 3) Tahap refleksi: memberikan nasihat-nasihat agar siswa kembali melanjutkan pembelajaran di sekolah dengan lebih bersemangat, mengingatkan siswa tujuan datang ke sekolah untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, serta memberikan teguran dan sanksi atau hukuman kepada siswa yang masih melaksanakan sholat dhuha dengan bercanda atau kurang tertib. Setelah itu para siswa boleh melakukan istirahat jam pembelajaran.
- 4) Tahap evaluasi: Setelah para siswa mengikuti pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas untuk mengevaluasi atau sebagai penilaian terhadap perubahan sikap belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas sehingga peneliti mengetahui motivasi belajar siswa yang menjadi lebih baik atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari oleh siswa di sekolah menunjukkan bahwa shalat dhuha dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada perilaku siswa setelah melaksanakan sholat dhuha dan sikap belajar siswa saat mereka melanjutkan kembali proses pembelajaran di dalam kelas yaitu siswa terlihat menjadi lebih semangat melanjutkan segala aktivitas di sekolah, siswa menjadi lebih tekun dan giat mengerjakan tugas yang di berikan guru, mencatat serta merangkum materi yang disampaikan oleh gurunya dan sebagian siswa juga dapat merespon pembelajaran di dalam kelas dengan baik, seperti lebih fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh gurunya.¹³⁶

b. Data Hasil Wawancara

Pada tahap ini peneliti telah melakukan wawancara secara terstruktur dengan berbagai pihak terkait dengan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu

¹³⁶ Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

terkait waktu yang tepat kepada para informan agar tidak mengganggu kegiatan mereka. Adapun pihak-pihak yang telah di wawancarai oleh peneliti yaitu 1 (satu) guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, 1 (satu) kepala madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 3 (tiga) pendidik MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 4 (empat) peserta didik kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon diantaranya 2 (dua) siswa dan 2 (dua) siswi.

Berikut ini hasil wawancara dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon terkait tahapan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

Bagaimana tahap persiapan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap persiapan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon diawali dengan menentukan hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, mengarahkan siswa untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, siswa diberi pemahaman terkait tata cara sholat dhuha yang benar dan manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha setiap harinya.”¹³⁷

¹³⁷ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Bagaimana tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu mengarahkan siswa untuk berwudhu secara tertib, setelah berkumpul semua di aula madrasah siswa diajak untuk membaca Al-Quran atau juz a’ma, membaca asmaul husna dan sholawat nariyah secara bersama-sama. Setelah semuanya siap, dimulailah pelaksanaan pembinaan sholat dhuha 2 rakaat secara bersama-sama yang dibimbing dan diawasi langsung oleh guru pembimbing. Apabila masih ada siswa yang bercanda dan salah baik dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha maka setelah siswa melaksanakan sholat dhuha guru pembimbing segera mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya.”¹³⁸

Bagaimana tahap refleksi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap refleksi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat dhuha seperti menulis ayat-ayat Al-Qur’an. Kemudian memberikan nasihat-nasihat agar siswa dapat melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih bersemangat lagi salah satunya saat belajar. Setelah itu siswa boleh melakukan istirahat pembelajaran.”¹³⁹

¹³⁸ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

¹³⁹ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Bagaimana tahap evaluasi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap evaluasi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu mengamati perubahan sikap belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang semakin membaik atau sebaliknya.¹⁴⁰

Dengan adanya pembinaan sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai kembali ini menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa agar hal-hal negatif dapat di hindari dan berkurang. Banyak manfaat-manfaat dari sholat dhuha juga yang dirasakan yaitu merefresh pikiran, membuat hati lebih tenang, dimudahkan dalam segala urusan dan dilancarkan rezekinya. Dalam hal ini yaitu rezeki dalam bentuk ilmu dan urusan dalam menuntut ilmu. Siswa dapat kembali belajar dengan hati yang tenang sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:

¹⁴⁰ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs

Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut Ibu Syiva Adanya pembinaan sholat dhuha ini sangat baik. Sholat dhuha ini menjadi pembiasaan yang baik karena di dalam pelaksanaannya juga dilakukan tadarus atau mengaji bersama. Setelah selesai mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, anak-anak diperbolehkan untuk beristirahat selama 15 menit setelah itu masuk kelas kembali untuk melanjutkan pembelajarannya. Setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha siswa lebih bersemangat melanjutkan aktivitas di sekolah.”¹⁴¹

“Menurut Ibu Nining, saya sangat setuju dengan adanya pelaksanaan pembinaan sholat dhuha yang diterapkan di sekolah ini. Karena setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah anak-anak dapat merefresh dirinya dan agar sebelum istirahat belajar dilakukan mereka melakukan hal yang positif dulu yaitu sholat dhuha. Guru-guru juga sangat berpartisipasi dengan adanya pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah bagi siswa dan telah di sepakati bersama bahwa setiap guru juga mendapatkan tugas secara bergantian setiap harinya untuk memberikan pengawasan dan bimbingan bagi siswa selama pelaksanaan pembinaan sholat dhuha berlangsung.”¹⁴²

“Menurut Bapak Ali tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon ini sangat baik karena sholat dhuha kunci dari pada keduniawian. Pertama untuk taqarruban atau mendekatkan diri kepada Allah. Kedua balasan bagi orang yang melaksanakan sholat dhuha yaitu keduniawian, seperti rezeki. Tujuan dari sholat dhuha yaitu untuk “baladan aaminaan” negara yang merasa aman maksud aman disini yaitu digambarkan dengan kemakmuran dan keadilan yang diperoleh suatu negara disebut sebagai bentuk rezeki yang harus disyukuri. Sholat dhuha dikaitkan dengan pembelajaran juga ada rezekinya. Setelah pelaksanaan sholat dhuha siswa dapat

¹⁴¹ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021).

¹⁴² Nining Kurniasih, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

menerima pembelajaran dengan baik disebut dengan rezeki berupa ilmu. Pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini juga dilaksanakan sebelum siswa melakukan jam istirahat pembelajaran yaitu pada pukul 09.00 pagi di aula madrasah setelah itu baru siswa diperbolehkan untuk istirahat. Sehingga adanya sholat dhuha ini menjadi hal positif sebagai salah satu contoh penerapan sholat sunnah yang perlu diajarkan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu dengan hal yang baik dan hal-hal yang negatif perlahan-lahan akan berkurang, karena sudah dibiasakan untuk mengisi waktu dengan hal-hal yang positif.”¹⁴³

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik terkait motivasi belajar siswa setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

Pertanyaan: Apa dampak yang dapat kalian rasakan setelah mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

- a) Apakah kalian segera mempersiapkan diri untuk kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas?
- b) Apakah kalian menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas?
- c) Apakah kalian merasa lebih tenang/rileks saat belajar di dalam kelas?
- d) Apakah kalian mengikuti pembelajaran di kelas secara tertib?

¹⁴³ Achmad Alimudin, S.Pd.I. (Salah satu pendidik di MTs Miftahu; Huda Kota Cilegon), wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

- e) Apakah kalian menjadi lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas?
- f) Apakah kalian belajar dengan lebih giat dan tekun di dalam kelas seperti lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?

“Iya kak, setelah bel jam istirahat berbunyi kami segera kembali masuk ke dalam kelas untuk mempersiapkan diri kami kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Bapak dan ibu guru kami juga memberi tambahan waktu kalau jajanan kami belum habis, setelah itu kami siap untuk mulai belajar lagi kak.

Iya kak, kami juga menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami merasa lebih adem gitu kak, tenang juga saat kembali mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan tertib, keadaan kelas kami menjadi lebih tenang. Teman-teman yang lain juga gak berisik lagi, gak banyak yang asik ngobrol sendiri sama teman bangkunya, ga banyak yang ngantuk lagi, teman-teman yang lain juga ikut semangat.

Iya kak, kami dapat lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas.

Iya kak, kami juga memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bisa lebih fokus untuk menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bertanya kalau ada pelajaran yang belum dipahami, terus kami juga menjawab soal materi yang sedang dibahas oleh Bapak dan Ibu guru dan kami juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bapak dan Ibu guru.”¹⁴⁴

Dengan demikian kondisi siswa setelah melaksanakan sholat dhuha menjadi lebih baik dan mereka melanjutkan aktivitas di

¹⁴⁴ Syifa, Naya, Mukti, dan Ediz (Siswa kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara, Tanggal 30 September 2021.

sekolah dengan lebih semangat dan motivasi belajar siswa di dalam kelas juga menjadi lebih baik. Karenanya siswa dapat merasa lebih tenang saat pembelajaran di dalam kelas, sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih tertib dan lebih fokus memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas. Sebagian siswa juga belajar dengan lebih giat dan tekun di dalam kelas seperti mencatat dan merangkum penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan serta mengumpulkan tugas-tugas yang di berikan oleh guru.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut Bapak pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon sangat bagus untuk diterapkan di sekolah sebagai pembiasaan yang baik. Walaupun sholat dhuha ini hukumnya sunnah tetapi ibadah sholat merupakan salah satu cara kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan kita melakukan pendekatan diri kepada Allah

SWT membuat hati kita menjadi lebih tenang dan dapat menghindarkan kita dari hal-hal yang bersifat negatif atau kurang bermanfaat. Apabila sudah terbiasa menghilangkan hal-hal negatif otomatis akan muncul hal-hal positif juga. Seperti belajar di sekolah menjadi lebih semangat, menghormati orang tua di sekolah yaitu kepada guru, bersikap baik, nurut kepada guru dan lain sebagainya. Namun dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini para siswa harus dipaksa mau untuk melaksanakannya setiap hari pada pukul 09.00 di aula Madrasah sebelum jam istirahat belajar di madrasah. Karena tanpa adanya paksaan mereka tidak akan terbiasa untuk melaksanakan sholat dhuha. Dengan adanya pembinaan sholat dhuha ini banyak manfaat-manfaat yang dirasakan selain siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha setiap harinya yaitu sholat dhuha ini dapat juga mempermudah rezeki salah satunya rezeki berupa ilmu dalam arti dipermudah untuk menuntut ilmu di sekolah. Bagi siswa yang sulit untuk diarahkan ada dewan guru lainnya yang mengarahkan para siswa agar tertib untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama-sama di aula madrasah. Untuk siswa yang tidak mengikuti pembinaan sholat dhuha di madrasah dapat dikenakan sanksi atau hukuman yang bersifat positif dan mendidik. Diawali dengan peringatan terlebih dahulu yaitu tetap menyusul untuk melaksanakan sholat dhuha meskipun tidak bersama-sama, kemudian jika belum jera diberi hukuman untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. Tetapi alhamdulillah semua siswa dapat melaksanakan pembinaan sholat dhuha ini dengan baik.¹⁴⁵

c. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung terkait pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu berupa lembar pedoman observasi dan wawancara, serta foto kegiatan observasi pada saat pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan saat proses

¹⁴⁵ Asih Sarifudin, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, 25 September 2021.

pebelajaran siswa bersama guru di dalam kelas, kemudian foto kegiatan wawancara peneliti dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, kepala madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, pendidik dan siswa kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

a. Data Hasil Observasi

Pada kesempatan ini peneliti melakukan pengamatan terkait faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu adanya aturan sekolah, antusias siswa, antusias dan semangat dari dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon untuk mengajak, mengontrol, mengawasi dan memberikan bimbingan dalam pembinaan sholat dhuha yang dilaksanakan oleh para siswa setiap hari pada pukul 09.00 WIB sebelum jam istirahat pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama di aula Madrasah kecuali di hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha

secara masing-masing. Adanya kerjasama dewan guru untuk mengarahkan para siswa, agar semua siswa tertib mengikuti pembinaan sholat dhuha (tidak bercanda, mengobrol, berleha-leha dan lain sebagainya). Adanya pengawasan, peneguran dan pemberian sanksi atau hukuman bagi siswa yang masih berleha-leha untuk melaksanakan sholat dhuha serta pengecekan bagi siswi yang sedang berhalangan (menstruasi). Sarana dan prasana yang sudah ada seperti kamar mandi, tempat berwudhu, perlengkapan sholat dan Al-Qur'an dan juz a'ma. Namun siswa dan dewan guru sudah terbiasa membawa perlengkapan sholatnya sendiri dari rumah serta diwajibkan juga membawa sandal untuk dipakai saat berwudhu. Adanya pembinaan sholat dhuha ini menjadi pembiasaan yang baik bagi para guru dan siswa serta memberikan banyak manfaat apabila melaksanakan sholat sunnah dhuha secara rutin disela-sela kesibukan yang dilakukan yaitu untuk mengingat dan lebih mendekatkan diri kepada Allah, memohon agar diberikan kemudahan oleh Allah disetiap hal yang terasa sulit bagi kita.¹⁴⁶

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon

¹⁴⁶ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

dari dalam diri siswa yaitu sebagian siswa masih ada yang berleha-leha atau bermalas-malasan untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah. Sebagian siswi juga ada yang bilang sedang berhalangan namun setelah diadakannya pengecekan bagi siswi yang berhalangan mereka tidak bisa berbohong lagi.¹⁴⁷

Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan sekitarnya. Seperti ada salah satu temannya malas untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha dan teman lainnya ikut berleha-leha melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah. Sebagian dari mereka juga dirumahnya belum terbiasa menerapkan sholat dhuha dalam sehari-hari hanya di sekolah saja mereka melaksanakan sholat dhuha. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana serta waktu sehingga mengurangi jam istirahat belajar siswa di sekolah.¹⁴⁸

b. Data Hasil Wawancara

Pada tahap ini peneliti telah melakukan wawancara secara terstruktur dengan berbagai pihak terkait dengan faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah

¹⁴⁷ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

¹⁴⁸ Observasi Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Tanggal 09 September 2021-30 September 2021.

Miftahul Huda Kota Cilegon. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu terkait waktu yang tepat kepada para informan agar tidak mengganggu kegiatan mereka. Adapun pihak-pihak yang telah di wawancarai oleh peneliti yaitu 1 (satu) guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, 1 (satu) kepala madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 3 (tiga) pendidik MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, 4 (empat) peserta didik kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon diantaranya 2 (dua) siswa dan 2 (dua) siswi.

Adapun terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yang menjadi pendukung diantaranya kerjasama para dewan guru untuk mengajak dan mengarahkan siswa untuk bergegas melaksanakan pembinaan sholat dhuha sebelum jam istirahat pembelajaran dengan mengecek seluruh ruangan kelas yang ada. Antusias siswa, pengecekan terhadap siswi yang berhalangan sholat oleh ibu guru agar para siswi tidak bisa menjadikan alasan halangan sholat untuk tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari di sekolah.

Adanya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat untuk sholat meskipun bertempat di aula madrasah tidak menjadi penghambat untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha di karenakan madrasah belum mempunyai bangunan mushola. Tersedianya kamar mandi dan keran air untuk berwudhu. Adanya perlengkapan sholat, Al-Qur'an dan Juz a'ma meskipun terbatas, namun tidak menjadi penghalang untuk melaksanakan sholat dhuha di sekolah karena para siswa juga dianjurkan untuk membawa sandal untuk berwudhu, perlengkapan sholat, Al-Qur'an atau juz a'ma dari rumah masing-masing. Adanya pemberian sanksi dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib dalam melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah. Diawali dengan memberikan teguran terlebih dahulu terhadap siswa yang bercanda atau tidak khusyuk dalam pelaksanaan sholat dhuha dan menyuruh mereka mengulang sholatnya. Apabila siswa belum jera maka siswa akan diberi hukuman yang mendidik seperti menulis ayat-ayat suci Al-Quran.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini yaitu waktu yang sedikit dan terbatas, kemudian dalam mengatur dan mengarahkan siswa yang berleha-leha atau malas untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat

dhuha di sekolah karena faktor lingkungan sekitar dan pengaruh mengikuti temannya yang berleha-leha juga untuk melaksanakan sholat dhuha sehingga banyak waktu yang terbuang. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Faktor pendukung pelaksanaan pembinaan sholat dhuha yaitu adanya fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, tempat untuk sholat meskipun bertempat di aula, sajadah, Al-Qur’an, juz’ama, mukena, lemari untuk menaruh perlengkapan sholat dan lain sebagainya. Faktor pendukung lainnya yaitu kerjasama dewan guru, antusias siswa untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha. Adanya sanksi dan hukuman yang mendidik bagi siswa yang malas dan tidak mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, pertama ditegur terlebih dahulu, dipaksa untuk menyusul melaksanakan sholat dhuha bersama di aula madrasah, kemudian memberi hukuman untuk menulis ayat-ayat Al-Qura’an. Kemudian mengadakan pengecekan bagi para siswi yang sedang berhalangan sholat oleh ibu guru di sekolah. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu lingkungan dan teman sebaya. Biasanya siswa yang malas dan tidak mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha itu karena melihat dan mengikuti temannya yang tidak mau bergegas untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, tidak membawa mukena dan bagi para siswi sebagian ada yang beralasan karena sedang halangan sholat.”¹⁴⁹

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa guru MTs Miftahul Huda Kota Cilegon:

¹⁴⁹ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut Ibu Syiva mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon ini selain adanya aturan yang menganjurkan atau mewajibkan para siswa untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha setiap harinya. Diperlukan adanya kesadaran guru dan para siswa juga untuk melaksanakan sholat dhuha yang telah disepakati bersama. Kemudian dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha juga biasanya, para siswa diberi tahu terlebih dahulu terkait manfaat-manfaat yang akan didapat atau dirasakan bagi orang-orang yang rutin atau rajin melaksanakan sholat dhuha sehingga siswa dapat termotivasi untuk melaksanakan sholat dhuha setiap harinya tidak hanya di sekolah namun harapannya juga dapat diterapkan di rumah masing-masing. Melihat kondisi hati dan pikiran mereka menjadi lebih baik memberikan dampak yang positif dan sangat baik dalam proses pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Adanya sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti aula madrasah yang sementara ini dijadikan sebagai tempat pelaksanaan sholat dhuha karena MTs Miftahul Huda belum mempunyai mushola. Kemudian perlengkapan sholat, Al-Qur’an dan Juz a’ma juga disediakan oleh sekolah meskipun terbatas. Oleh karenanya para siswa juga diwajibkan membawa perlengkapan sholat sendiri, Al-Qur’an atau Juz a’ma sendiri, sandal juga untuk berwudhu dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat pembinaan sholat dhuha yaitu keterbatas waktu saja dan siswa yang masih berleha-leha untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum jam istirahat belajar.”¹⁵⁰

“Menurut Ibu Nining untuk faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di sekolah yaitu dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini setiap hari siswa mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari para guru. Seperti guru berkeliling ke setiap kelas untuk mengajak dan mengecek para siswa untuk segera berwudhu dan berkumpul ke aula madrasah untuk bersama-sama melaksanakan sholat dhuha. Bagi siswi yang berhalangan sholat juga dicek oleh ibu guru sehingga mereka tidak bisa

¹⁵⁰ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

beralasan atau berbohong untuk tidak melaksanakan sholat dhuha. Sehingga pelaksanaan sholat dhuha dapat berjalan dengan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa yang berleha-leha, menyepelkan dan bermalas-malasan untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha sehingga banyak mengulur waktu yang telah di tentukan dan jam istirahat menjadi terpotong.”¹⁵¹

“Menurut Bapak Ali yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda yaitu faktor pendukung adanya aturan, pengawasan dan bimbingan dari guru-guru kepada siswa sehingga pembinaan ini dapat terlaksana dengan baik. Kesadaran guru-guru juga mengajak siswanya untuk bergegas mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha sebelum istirahat pembelajaran dilakukan, karena siswa akan mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh gurunya. Guru menjadi panutan bagi murid-muridnya, oleh karenanya hal-hal positif itu harus diterapkan di sekolah. Guru juga harus memberikan pemahaman-pemahaman tentang sholat dhuha terkait manfaatnya sehingga mereka mengetahui manfaat dari pelaksanaan sholat dhuha. Untuk sarana dan prasana sudah ada walaupun terbatas dari tempat ibadah, kamar mandi, tempat wudhu, perlengkapan sholat dan lain sebagainya. Namun siswa biasanya membawa sendiri untuk perlengkapan sholat. Guru juga memberikan nasihat-nasihat serta bermuhasabah diri setelah melakukan sholat dhuha dan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat lagi untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya sebenarnya tidak ada, namun hanya saja masih ada siswa yang berleha-leha untuk bergegas melakukan wudhu dan menuju aula untuk memulai pelaksanaan sholat dhuha sehingga waktu istirahat mereka terpotong. Karenanya sebagian dari mereka ada yang belum bisa merasakan manfaat yang di dapat dari sholat dhuha tersebut. Sehingga guru harus selalu memberitahu manfaat-manfaat yang akan didapat setelah melaksanakan sholat dhuha secara khusyuk dengan hati yang ikhlas dan ridho.”¹⁵²

¹⁵¹ Nining Kurniasih, S.Pd. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹⁵² Achmad Alimudin, S.Pd.I. (Salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

Berikut ini hasil wawancara dengan peserta didik terkait faktor pendukung dan pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut kami yang menjadi faktor pendukung pembinaan sholat dhuha ini semuanya wajib ka untuk mengikuti dan melaksanakan pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari kecuali di hari Jum’at di sekolah sebelum istirahat belajar. Bapak dan ibu guru juga keliling ke semua kelas kami untuk mengajak segera bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha bersama di aula sekolah. Bapak dan ibu guru juga mengawasi dan membimbing kami saat melaksanakan pembinaan sholat dhuha. Sekolah juga menyediakan perlengkapan sholat kak seperti sajadah, Al-Qur’an dan Juz A’ma, tapi kami sudah biasa membawa juz a’ma, perlengkapan sholat dan sandal sendiri untuk berwudhu. Menurut kami yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan sholat dhuha ini dari teman-teman aja kak, kami suka ikutan teman-teman lainnya yang leha-leha dan malas-malasan untuk mengikuti pembinaan sholat dhuha di sekolah.”

Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut Bapak faktor penghambat pembinaan sholat dhuha yaitu dari lingkungannya. Terutama dalam lingkungan keluarga terlebih dahulu apabila mereka telah dibiasakan di rumahnya oleh orang tua mereka untuk melaksanakan sholat dhuha maka di sekolah juga mereka akan mudah menjalankan atau mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolahnya. Faktor pendukung pembinaan sholat dhuha yaitu kerja sama antar dewan guru dan juga antusias para siswa. Adanya kesepakatan jadwal bagi dewan guru untuk memberikan pengawasan, bimbingan dan memberikan arahan

kepada para siswa selama pembinaan sholat dhuha dilaksanakan secara bergilir.”¹⁵³

c. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung terkait faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu berupa profil MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, foto gedung MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, lembar pedoman observasi dan wawancara, serta foto kegiatan observasi pada saat pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan foto kegiatan wawancara peneliti dengan guru pembimbing pembinaan sholat dhuha, kepala madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, pendidik dan siswa kelas VIII A di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara terstruktur dengan narasumber dan dokumentasi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon mencakup sebagai berikut:

¹⁵³ Asih Sarifudin, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), wawancara Pribadi, Tanggal 25 September 2021.

1. Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini dapat berjalan dengan baik namun perlu ditingkatkan pengontrolan dan pengawasan terhadap siswa dalam pembinaan sholat dhuha dengan berbagai cara atau metode serta langkah-langkah dalam pembinaannya. Pada awal pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini bersifat paksaan kepada seluruh siswa, hal ini dilakukan untuk menjalankan program madrasah yaitu wajib melaksanakan sholat dhuha setiap hari bertempat di aula Madrasah pada pukul 09.00 WIB sebelum waktu istirahat pembelajaran siswa dilakukan kecuali pada hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha sendiri-sendiri. Bagi siswa yang tidak melaksanakan pembinaan sholat dhuha, maka akan dikenakan sanksi dari guru pembimbing.

Dewan guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon sangat senang dan antusias dengan adanya pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini karenanya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan kondisi jasmani dan rohani siswa yang

lebih baik sehingga dapat mererefresh atau memulihkan pemikiran siswa untuk siap belajar kembali di dalam kelas dan agar siswa dapat memanfaatkan waktunya dengan terbiasa melakukan hal-hal positif di setiap harinya. Sehingga apabila telah dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang positif, maka siswa juga akan terbiasa menghindari hal-hal negatif, serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak tentang pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon sangat bagus untuk diterapkan di sekolah sebagai pembiasaan yang baik. Walaupun sholat dhuha ini hukumnya sunnah tetapi ibadah sholat merupakan salah satu cara kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan kita melakukan pendekatan diri kepada Allah SWT membuat hati kita menjadi lebih tenang dan dapat menghindarkan kita dari hal-hal yang bersifat negatif atau kurang bermanfaat. Apabila sudah terbiasa menghilangkan hal-hal negatif otomatis akan muncul hal-hal positif juga. Seperti belajar di sekolah menjadi lebih semangat, menghormati orang tua di sekolah yaitu kepada guru, bersikap baik, nurut kepada guru dan lain sebagainya. Namun dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini para siswa harus dipaksa mau untuk melaksanakannya setiap hari pada pukul 09.00 di aula Madrasah sebelum jam istirahat belajar di madrasah. Karena tanpa adanya paksaan mereka tidak akan terbiasa untuk melaksanakan sholat dhuha. Dengan adanya pembinaan sholat

dhuha ini banyak manfaat-manfaat yang dirasakan selain siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha setiap harinya yaitu sholat dhuha ini dapat juga mempermudah rezeki salah satunya rezeki berupa ilmu dalam arti dipermudah untuk menuntut ilmu di sekolah. Bagi siswa yang sulit untuk diarahkan ada dewan guru lainnya yang mengarahkan para siswa agar tertib untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama-sama di aula madrasah. Untuk siswa yang tidak mengikuti pembinaan sholat dhuha di madrasah dapat dikenakan sanksi atau hukuman yang bersifat positif dan mendidik. Diawali dengan peringatan terlebih dahulu yaitu tetap menyusul untuk melaksanakan sholat dhuha meskipun tidak bersama-sama, kemudian jika belum jera diberi hukuman untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. Tetapi alhamdulillah semua siswa dapat melaksanakan pembinaan sholat dhuha ini dengan baik.¹⁵⁴

Dengan demikian adanya pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini sangat baik di terapkan di sekolah sebagai pembiasaan yang baik. Karenanya selain siswa dapat belajar tata cara berwudhu dan sholat yang benar, banyak juga manfaat yang akan dirasakan apabila dapat melaksanakan sholat dhuha dengan benar secara rutin yaitu mendapat ketenangan dan ketentraman hati dan jiwa, kemudian dipermudah segala urusan, dilancarkan rezeki salah satunya rezeki dalam bentuk ilmu pengetahuan. Sholat juga sebagai cara untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sholat juga dapat mencegah kemungkar. Sehingga dengan kondisi jasmani dan rohani siswa yang lebih baik itu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa

¹⁵⁴ Asih Sarifudin, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, 25 September 2021.

yang lebih baik juga saat siswa melanjutkan kembali proses pembelajaran di dalam kelas. Siswa menjadi lebih semangat, tekun dan giat dalam belajar yakni lebih fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru, mencatat dan merangkum penjelasan materi yang sedang dipelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon ini siswa langsung didampingi oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha. Metode yang digunakan dalam pembinaan sholat dhuha ini yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode demonstrasi. Metode pembiasaan ini siswa diarahkan untuk melaksanakan sholat dhuha setiap hari sebelum waktu istirahat belajar siswa yaitu dimulai pada jam 09:00 WIB sampai dengan selesai. Kemudian untuk tempat pelaksanaan pembinaan sholat dhuha siswa yaitu ditempatkan di ruangan aula Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon sebagaimana yang telah disepakati bersama-sama karena madrasah belum mempunyai bangunan mushola.

Sedangkan metode demonstrasi yaitu guru membimbing siswa terkait tata cara pelaksanaan sholat dhuha yang benar. Siswa melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama terlebih dahulu, setelah itu apabila masih ada siswa yang kurang tertib dan belum benar

dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha, maka guru pembimbing segera menegur, mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya yakni dengan memberikan contoh dan mempraktekkan tata cara sholat dhuha serta melafadzkan bacaan dzikir dan do'a setelah selesai melaksanakan sholat dhuha dengan benar secara bersama-sama. Berikut ini hasil wawancara dengan guru pembinaan sholat dhuha terkait metode pembinaan sholat dhuha.

Pertanyaan: Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Metode yang digunakan bapak dalam pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu dengan metode pembiasaan. Siswa diajak, diarahkan dan dibimbing secara bersama-sama untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini setiap hari pada pukul 09.00 pagi sebelum jam istirahat belajar dan bertempat di aula madrasah. Kemudian bapak juga menggunakan metode demonstrasi yaitu membimbing memperbaiki gerakan sholat, bacaan sholat dengan mempraktekkan secara bersama-sama tata cara sholat dhuha serta melafadzkan bacaan dzikir dan doa setelah selesai sholat dhuha dengan benar.”¹⁵⁵

Dengan demikian metode yang digunakan oleh guru pembimbing dalam pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan dan metode demonstrasi. Metode pembiasaan adalah

¹⁵⁵ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

metode pengulangan terhadap segala sesuatu yang dilaksanakan oleh seseorang, pembiasaan merupakan teknik pendidikan yang jitu namun pembiasaan ini harus mengarah kepada kebiasaan yang baik.¹⁵⁶ Jadi pembinaan sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari oleh siswa secara bersama-sama di sekolah pukul 09.00 WIB sebelum jam istirahat pembelajaran dilakukan kecuali pada hari Jum'at siswa melaksanakan sholat dhuha sendiri-sendiri. Metode pembiasaan juga merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama islam.¹⁵⁷ Jadi metode ini sangat praktis digunakan dalam pembinaan sholat dhuha agar siswa dapat terbiasa melakukan hal-hal yang positif di lingkungan sekolah dan membentuk sikap yang baik salah satunya sikap dalam belajar siswa.

Sedangkan metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran pendidikan agama islam. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu cara mengajar yang pada umumnya menggunakan penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda.¹⁵⁸ Jadi sebelum siswa melaksanakan sholat dhuha secara bersama-sama, guru pembimbing

¹⁵⁶ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 53.

¹⁵⁷ Eni Sri Mulyani & Hunainah, *Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Jurnal Qathruna Vol. 8, No. 1, Juni 2021), 5.

¹⁵⁸ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 459.

memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara sholat dhuha yang benar baik dari gerakan sholat, bacaan sholat, bacaan dzikir dan do'a setelah selesai melaksanakan sholat dhuha dengan benar. Setelah itu apabila masih ada yang belum benar guru pembimbing segera membantu siswa untuk memperbaikinya.

Adapun cara atau langkah-langkah pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu dengan beberapa tahapan diantaranya ada tahap persiapan yaitu siswa diarahkan terlebih dahulu untuk mengambil wudhu secara tertib. Kemudian tahap pelaksanaan yaitu siswa dianjurkan membaca tadarus, asmaul husna, dan sholawat nariyah bersama-sama, setelah berkumpul semuanya siswa diberikan pemahaman tentang sholat dhuha, setelah itu dimulailah pembinaan sholat dhuha 2 rakaat secara bersama-sama, kemudian siswa bersama-sama berdzikir dan berdo'a yang dibimbing oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha dan peneliti. Apabila terdapat kesalahan maka guru pembimbing segera membenarkannya baik dari segi gerakan sholat, bacaan sholat dan saat berdzikir dan berdo'a setelah sholat dhuha. Diakhir yaitu tahap refleksi yakni siswa diberikan nasihat-nasihat dan motivasi-motivasi agar mereka dapat melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih bersemangat terutama dalam hal menuntut

ilmu. Setelah itu siswa dipebolehkan untuk melanjutkan aktivitas di sekolah yaitu istirahat pembelajaran. Kemudian tahap evaluasi yaitu peneliti melakukan penilaian terhadap motivasi belajar siswa dengan melihat perubahan sikap belajar siswa yang terjadi saat kembali mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Pertanyaan: Bagaimana pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Pembinaan sholat dhuha di Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon ini menjadi pembiasaan yang sangat baik bagi siswa. Pembinaan sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 09.00 pagi yaitu sebelum jam istirahat belajar siswa di aula madrasah kecuali di hari Jum’at siswa melaksanakan sholat dhuha sendiri-sendiri. Siswa diarahkan terlebih dahulu untuk berwudhu secara tertib, setelah berkumpul semua di aula madrasah kemudian memberitahu kepada para siswa terkait manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila terbiasa melaksanakan sholat dhuha setiap harinya. Setelah itu siswa diajak untuk membaca Al-Quran atau juz a’ma, membaca asmaul husna dan sholawat nariyah secara bersama-sama. Setelah semuanya siap, dimulailah pelaksanaan pembinaan sholat dhuha 2 rakaat secara bersama-sama yang dibimbing dan diawasi langsung oleh guru pembimbing. Apabila masih ada siswa yang bercanda dan salah baik dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha maka setelah siswa melaksanakan sholat dhuha guru pembimbing segera mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya. Setelah itu guru memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat dhuha seperti menulis ayat-ayat Al-Qur’an. Kemudian memberikan nasihat-nasihat agar siswa dapat melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih bersemangat lagi salah satunya saat belajar. Setelah itu siswa boleh melakukan istirahat pembelajaran.¹⁵⁹

¹⁵⁹ Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

Bagaimana tahap persiapan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap persiapan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon diawali dengan menentukan hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, mengarahkan siswa untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, siswa diberi pemahaman terkait tata cara sholat dhuha yang benar dan manfaat-manfaat yang akan diperoleh apabila dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha setiap harinya.”

Bagaimana tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu mengarahkan siswa untuk berwudhu secara tertib, setelah berkumpul semua di aula madrasah siswa diajak untuk membaca Al-Quran atau juz a'ma, membaca asmaul husna dan sholawat nariyah secara bersama-sama. Setelah semuanya siap, dimulailah pelaksanaan pembinaan sholat dhuha 2 rakaat secara bersama-sama yang dibimbing dan diawasi langsung oleh guru pembimbing. Apabila masih ada siswa yang bercanda dan salah baik dalam bacaan sholatnya, gerakan sholatnya ataupun belum hafal dzikir dan doa setelah melaksanakan sholat dhuha maka setelah siswa melaksanakan sholat dhuha guru pembimbing segera mengarahkan, membantu dan membimbing untuk memperbaikinya.”

Bagaimana tahap refleksi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap refleksi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu memberikan

teguran dan hukuman bagi siswa yang kurang tertib melaksanakan sholat dhuha seperti menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian memberikan nasihat-nasihat agar siswa dapat melanjutkan aktivitas di sekolah dengan lebih bersemangat lagi salah satunya saat belajar. Setelah itu siswa boleh melakukan istirahat pembelajaran.”

Bagaimana tahap evaluasi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Tahap evaluasi pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu mengamati perubahan sikap belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang semakin membaik atau sebaliknya.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka cara atau langkah-langkah pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan:

- a) Mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- b) Memberikan pemahaman tentang tata cara sholat dhuha dan manfaat-manfaat dari pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2) Tahap pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:

- a) Mengarahkan para siswa untuk bersiap-siap mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha berjamaah di aula Madrasah.
- b) Siswa mengantri secara tertib untuk melaksanakan wudhu terlebih dahulu.
- c) Siswa melakukan tadarus (membaca juz a'ma), membaca asmaul husna dan bersholawat nariyah bersama-sama dibimbing oleh guru.
- d) Kemudian siswa melaksanakan sholat dhuha sebanyak 2 rakaat secara bersama-sama.
- e) Setelah salam siswa melakukan dzikir dan do'a bersama-sama yang didampingi oleh guru pembimbing pembinaan sholat dhuha.
- f) Memberikan bimbingan apabila masih ada sebagian siswa yang belum benar dalam melaksanakan sholat dhuha.

3) Tahap refleksi:

Guru pembimbing pembinaan sholat dhuha memberikan nasihat-nasihat agar siswa kembali melanjutkan pembelajaran di

sekolah dengan lebih bersemangat, mengingatkan siswa tujuan datang ke sekolah untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, serta memberikan teguran dan hukuman kepada siswa yang masih melaksanakan sholat dhuha dengan kurang tertib. Kemudian memberikan penguatan pemahaman kepada para siswa terkait manfaat dan keutamaan dari pelaksanaan pembinaan sholat dhuha yang telah dilakukan yaitu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Setelah itu para siswa boleh melakukan istirahat jam pembelajaran.

Sholat dhuha adalah salah satu ibadah sunnah yang apabila terus menerus dikerjakan (*continue*) akan memberikan dampak positif bagi setiap individu yang mengerjakannya yaitu membuat hati menjadi lebih tenang, pikiran menjadi lebih konsentrasi, kesehatan fisik terjaga, diberikan kemudahan dalam segala urusan salah satunya dalam menuntut ilmu dan memperoleh rizki yang tidak disangka-sangka yaitu salah satunya rezeki berupa ilmu.

Sholat merupakan ibadah yang dapat merefleksi diri agar manusia menjadi lebih dekat, patuh, taat dan selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun. Sholat adalah ibadah yang berisi dzikir dan do'a. Segala ucapan dan gerakan yang dilakukan dalam sholat yang dilakukan secara khusyu' (berkualitas) senantiasa

membuat kondisi jasmani dan rohaninya menjadi lebih tenang dan terjaga. Diantaranya kondisi hati menjadi tenang, pikiran menjadi lebih konsentrasi, dan kesulitan-kesulitan yang dialami akan terasa lebih ringan setelah berkeluh kesah untuk memohon dan meminta diberi kemudahan dalam segala hal kepada maha pencipta. Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ، أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ
(سورة الرعد [١٣]: ٢٨)

Artinya: “(yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang. (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 28)”¹⁶⁰

Ketentuan waktu dalam sholat juga mengajarkan kepada kita untuk bertanggung jawab dan disiplin. Sehingga jika kita sudah terbiasa mengerjakan sholat dhuha di sela-sela kesibukan yang kita jalani akan terbentuklah salah satu sikap positif yaitu sikap tanggung jawab dan disiplin dan teratur. Seperti disiplin mengatur waktu, disiplin dalam berpikir dan yang paling utama yaitu disiplin moral dan akhlak. Dengan sholat kita dapat menegakkan kebaikan dan mencegah dari segala kemungkaran, sebagaimana firman Allah SWT:

¹⁶⁰ T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1985), 373.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ, إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ, وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ, وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (سُورَةُ
 الْعَنْكَبُوتِ [٢٩]: ٤٥)

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (ketutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Ankabut [29]: 45)¹⁶¹

Dengan demikian shalat dhuha ini akan mampu merubah perilaku atau sikap belajar siswa serta kondisi jasmani dan rohani siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kondisi siswa akan merasa lebih adem (*fresh*), tenang, siap untuk memulai kembali pembelajaran di dalam kelas, lebih tertib dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran, serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik seperti lebih giat, tekun, fokus dan konsentrasi dalam belajar, lebih bersemangat, lebih aktif bertanya dan lain sebagainya.

4) Tahap Evaluasi:

Setelah siswa mengikuti pembinaan shalat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar. Peneliti melakukan pengamatan

¹⁶¹ T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi, dkk, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1985), 635.

tentang motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas untuk mengevaluasi dan melihat perubahan sikap belajar siswa saat proses pembelajaran kembali berlangsung di dalam kelas sehingga peneliti mengetahui motivasi belajar siswa yang menjadi lebih baik atau sebaliknya.

Dengan demikian adanya pembinaan sholat dhuha bagi siswa ini sangat penting dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, karenanya pembinaan sholat dhuha menjadi salah satu bentuk implementasi pendidikan agama islam yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyesuaikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan dan fungsinya sebagai berikut:

1. Membentuk para siswa agar menjadi orang yang beriman, yakni keyakinan keagamaan menjadi dasar semua perbuatan profesi, sosial dan personalnya, keyakinan keagamaan menjadi kontrol dalam perbuatan profesi, sosial dan personalnya, serta keyakinan keagamaan menjadi destinasi semua amal dan karyanya.
2. Membentuk manusia bertakwa, yakni melaksanakan semua perbuatan ibadah yang bersifat ta'abudiyah, mengerjakan perbuatan ibadah untuk seluruh perbuatan ta'aquliyah, menjauhi

segala perbuatan yang dilarang agama, dan menjaga diri agar tidak berbuat zalim pada siapapun dan pada apapun.

3. Membentuk para siswa agar menjadi orang-orang yang berakhlak mulia, dalam semua konteks kehidupan profesi, sosial dan personalnya.
4. Membentuk para siswa agar mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, menghargai perbedaan etnik budaya dan agama, dan siap untuk berkolaborasi dalam keragaman tersebut.¹⁶²

2. Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

Dalam penelitian ini agar peneliti mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu dengan mengamati tingkah laku atau sikap dalam belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kesehariannya saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Seorang siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik akan memperlihatkan beberapa sikap yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Diantaranya kondisi siswa yang terlihat lebih baik setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha di sekolah yaitu lebih *energetic* atau bersemangat melanjutkan aktivitas di sekolah salah satunya dalam

¹⁶² Saefudin Zuhri, *Manajemen Pembelajaran Agama dan Keagamaan di Era Industri 4.0*, (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten: Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni, 2020), 80-81.

kegiatan pembelajaran, sebagian siswa lebih mempersiapkan dirinya untuk memulai kembali belajar di dalam kelas, menyapa bapak dan ibu guru di sekolah dengan salam dan senyuman, siswa dapat lebih fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa menjadi lebih aktif berpendapat dan bertanya apabila ada hal yang belum dipahami serta menjawab apabila diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh guru terkait materi pembelajaran yang sedang dibahas bersama, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan tenang sehingga suasana kelas juga menjadi lebih kondusif, tidak mengantuk bahkan tertidur saat proses pembelajaran. Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon tentang kondisi motivasi belajar siswa setelah melaksanakan pembinaan sholat dhuha.

Pertanyaan: Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah?

- a) Apakah ada hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil dalam belajar?
- b) Apakah ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa?

- c) Apakah ada harapan dan cita-cita masa depan siswa?
- d) Apakah ada penghargaan bagi siswa dalam belajar?
- e) Apakah ada kegiatan yang menarik dalam proses belajar siswa?
- f) Apakah lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif?

“Menurut Ibu Syiva bahwa motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran di dalam kelas setelah mereka mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah menjadi lebih baik, karena siswa dapat lebih tertib, lebih bersemangat dan lebih siap lagi untuk memulai pembelajaran. sebagian siswa juga menjadi lebih fokus, konsentrasi dan aktif berpendapat, bertanya dan menjawab walaupun sebagian masih ada yang malu-malu untuk mengutarakan pendapatnya dan guru harus selalu mengajak para siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Kemudian siswa yang ribut menjadi lebih berkurang, suasana kelas menjadi lebih tenang sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik dan siswa dapat menerima dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Setidaknya tidak ada yang mengantuk lagi di dalam kelas.

Iya siswa mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar seperti sebagian siswa yang menjadi lebih tertib, bersemangat dan siap lagi untuk memulai pembelajaran.

Iya, terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa yaitu guru selalu memberikan nasihat dan motivasi agar siswa mau belajar dengan bersungguh-sungguh, menyampaikan bahwa belajar bukan hanya kewajiban setiap umat islam namun menjadi kebutuhan kita, bekal untuk masa depan yang baik, dengan ilmu juga kita bisa berbagi.

Iya, setiap siswa pasti mempunyai harapan dan cita-cita masa depan yang baik dan guru juga mempunyai harapan dan cita-cita masa depan siswanya yang baik.

Iya, terdapat penghargaan bagi siswa dalam belajar yaitu berupa pujian saat siswa menyampaikan pendapatnya terkait materi yang sedang dibahas dan lain sebagainya, sehingga mereka lebih percaya diri dan semangat dalam belajar. Namun apabila ada kesalahan pendapat, guru membantu siswa agar tidak salah pemahaman.

Iya, saat belajar siswa diberi hal yang menarik seperti memberikan kuis kepada siswa setelah menjelaskan materi pembelajaran agar tidak bosan hanya mendengar penjelasan guru.

Iya, lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif dari sebelumnya, seperti siswa yang ribut menjadi lebih berkurang, suasana kelas menjadi lebih tenang sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih baik dan siswa dapat menerima dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas, setidaknya tidak ada siswa yang mengantuk lagi di dalam kelas.”¹⁶³

“Menurut Ibu Nining tentang motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar kembali berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah menjadi lebih baik, karenanya siswa menjadi lebih bersemangat, tertib dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian lebih tekun dan giat seperti sebagian siswa mau memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Adanya kegiatan ini sangat baik dan tidak mengganggu kegiatan yang lainnya, hanya saja waktu istirahatnya menjadi lebih sempit. Jadi biasanya saya memberikan bonus waktu untuk menghabiskan jajannya dan setelah itu harus kembali siap untuk melanjutkan pembelajaran.

Menurut Ibu siswa mempunyai hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar karenanya siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tekun dan giat. Memberikan perhatiannya saat belajar dan bertanya saat mereka kurang memahami penjelasan materi yang disampaikan guru.

Iya terdapat dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar seperti mereka ingin bisa seperti teman lainnya yang mendapatkan nilai yang lebih baik darinya. Ibu juga selalu memberikan perhatian, nasihat dan motivasi kepada mereka, selalu mengingatkan bahwa tujuan mereka ke sekolah untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya.

Iya adanya harapan dan cita-cita masa depan siswa yang baik, harapannya kelak menjadi orang yang bermanfaat dan berguna bagi semua orang.

Iya siswa diberi penghargaan atau apresiasi dalam belajarnya, selain berupa nilai dan pujian sesekali kita memberi reward atau hadiah sehingga teman yang lain juga ikut bersemangat dalam belajar.

Iya dalam belajar siswa diberi kegiatan yang menarik seperti cara mengajar ibu menggunakan metode snowball (permainan lempar bola kertas) sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa.

¹⁶³ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

Iya setelah siswa melaksanakan sholat dhuha dan kembali mengikuti proses pembelajaran di kelas terdapat lingkungan belajar yang menjadi lebih kondusif karenanya sebagian siswa dapat mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan semangat, tertib dan tenang saat mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.”¹⁶⁴

“Menurut Bapak Ali untuk motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas setelah siswa mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolah menjadi lebih baik, karenanya siswa menjadi bertambah semangatnya untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah. Saya juga memberikan pemahaman-pemahaman sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa mengenai pelajaran yang sedang dibahas. Siswa lebih tertib mengikuti proses pembelajaran. lebih memperhatikan, merespon dan bertanya terkait materi yang sedang dibahas. Kemudian di akhir pelaksanaan sholat dhuha juga siswa melakukan dzikir dan do’a bersama-sama. Dalam do’a-do’a tersebut mempunyai makna memohon untuk selalu dipermudah dalam menuntut ilmu.

Iya ada hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar siswa yaitu siswa berusaha memahami materi dengan memperhatikan penjelasan guru dan aktif bertanya kepada guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Iya ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar siswa yaitu guru selalu memberi semangat belajar, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat menjelaskan materi, selalu memberikan nasihat, teguran dan motivasi yang baik sehingga siswa mau belajar dengan bersungguh-sungguh.

Iya adanya harapan dan cita-cita masa depan siswa yang baik.

Iya adanya penghargaan dalam belajar seperti memberikan pujian dan nilai yang baik bagi siswa yang memperhatikan, merespon dan bertanya terkait materi yang sedang dibahas.

Iya terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar siswa seperti saat penjelasan materi guru memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami siswa dan memberi sedikit cerita yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Iya adanya lingkungan belajar siswa menjadi lebih kondusif yaitu siswa mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dengan tertib tidak ribut mengobrol dengan

¹⁶⁴ Nining Kurniasih, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

teman lainnya, kemudian apabila ingin bertanya mereka mengangkat tangannya terlebih dahulu.”¹⁶⁵

Pertanyaan: Apa dampak yang dapat kalian rasakan setelah mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

- a) Apakah kalian segera mempersiapkan diri untuk kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas?
- b) Apakah kalian menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas?
- c) Apakah kalian merasa lebih tenang/rileks saat belajar di dalam kelas?
- d) Apakah kalian mengikuti pembelajaran di kelas secara tertib?
- e) Apakah kalian menjadi lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas?
- f) Apakah kalian belajar dengan lebih giat dan tekun di dalam kelas seperti lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?

“Iya kak, setelah bel jam istirahat berbunyi kami segera kembali masuk ke dalam kelas untuk mempersiapkan diri kami kembali mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Bapak dan ibu guru kami juga memberi

¹⁶⁵ Achmad Alimudin, S.Pd.I (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

tambahan waktu kalau jajanan kami belum habis, setelah itu kami siap untuk mulai belajar lagi kak.

Iya kak, kami juga menjadi lebih bersemangat untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami merasa lebih adem gitu kak, tenang juga saat kembali mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Iya kak, kami mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan tertib, keadaan kelas kami menjadi lebih tenang. Teman-teman yang lain juga gak berisik lagi, gak banyak yang asik ngobrol sendiri sama teman bangkunya, ga banyak yang ngantuk lagi, teman-teman yang lain juga ikut semangat.

Iya kak, kami dapat lebih konsentrasi, fokus dan aktif saat belajar di dalam kelas.

Iya kak, kami juga memperhatikan penjelasan materi yang di sampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bisa lebih fokus untuk menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu guru. Kami juga bertanya kalau ada pelajaran yang belum dipahami, terus kami juga menjawab soal materi yang sedang dibahas oleh Bapak dan Ibu guru dan kami juga mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bapak dan Ibu guru.”¹⁶⁶

Dengan demikian sholat dhuha dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon. Selain yang telah dipaparkan oleh peneliti hal tersebut juga disebabkan oleh beberapa keutamaan dan manfaat dari sholat dhuha, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keutamaan dari sholat dhuha ini yaitu diberi kemudahan oleh Allah Swt dalam segala urusan, salah satunya yaitu urusan dalam menuntut ilmu pengetahuan di sekolah.

¹⁶⁶ Syifa, Naya, Mukti dan Ediz (Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara, Tanggal 30 September 2021.

- b. Sholat dhuha ini juga mempunyai keutamaan dan manfaat yaitu memperoleh rizki yang tidak disangka-sangka, akan dicukupkannya, dilapangkan dan dilancarkan dalam memperoleh rezeki dari Allah Swt, salah satunya rezeki dalam bentuk ilmu pengetahuan.
- c. Keutamaan dari sholat juga pada umumnya yang telah disebutkan sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an yakni dapat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar.
- d. Sholat dhuha mempunyai keutamaan dan manfaat lainnya yakni sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah Swt dan untuk memohon ampunan dari Allah Swt, hati yang gelisah menjadi tenang, membuat pikiran menjadi lebih konsentrasi, dan kesehatan fisik lebih terjaga. Sehingga kebutuhan kondisi jasmani dan rohani seseorang dapat terpenuhi.

Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa yaitu:

- 1) Dibutuhkan kondisi siswa yang baik dari jasmani maupun rohaninya dan pembinaan sholat dhuha yang dilakukan oleh siswa dapat memenuhi kebutuhan kondisi jasmani dan rohani siswa. Karenanya setelah melaksanakan sholat dhuha siswa berdzikir dan berdo'a bersama setelah selesai sholat dhuha. Dengan dzikir dan do'a ini

dapat menentramkan hati setiap seseorang yang mengamalkannya.

Allah Swt berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ, أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (سورة
الرَّعْدُ [١٣]: ٢٨)

Artinya: “(yaitu) Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram. (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 28)”¹⁶⁷

- 2) Kondisi lingkungan siswa. Siswa juga dapat terpengaruh oleh lingkungan disekitarnya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Oleh karenanya siswa sangat membutuhkan kondisi lingkungan sekolah yang sehat, rukun, dan ketertiban pergaulan juga perlu dipertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat. Adanya pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari oleh siswa juga menjadi pembiasaan yang baik bagi siswa, karenanya siswa akan terbiasa memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan hal-hal yang bersifat positif dan hal-hal yang negatif akan berkurang sehingga membuat kondisi lingkungan di sekitar siswa juga menjadi lebih positif.

¹⁶⁷ T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1985), 373.

Selain yang telah dipaparkan oleh peneliti terdapat hal lainnya yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan kaitannya dengan hasil wawancara yaitu cara guru dalam mengajar juga sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu guru harus menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam pengajaran supaya siswa semakin tertarik dan senang, tidak bosan, tidak mengantuk dan tumbuh kemauan siswa untuk semangat memulai proses pembelajaran di dalam kelas.

Sikap dan motivasi belajar siswa juga menjadi lebih baik dari sebelumnya seperti siswa lebih bersemangat, lebih tertib, tenang dan teratur mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, sebagian siswa lebih fokus dan konsentrasi memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh gurunya, lebih tekun dan giat mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak ribut, berisik atau ngobrol dengan teman lainnya, lebih aktif baik berpendapat, bertanya maupun menjawab hal mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama. Guru juga selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh sehingga cita-cita yang diinginkan akan mudah dicapai oleh kita.

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa guru Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon:

Pertanyaan: Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat menjadi lebih baik?

“Menurut Ibu Syiva terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu cara mengajar dengan menggunakan beberapa teknik dalam mengajar atau metode mengajar yang bermacam-macam dan menyenangkan. Metode yang saya gunakan pertama memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswa dengan metode ceramah. Kemudian menunjuk beberapa siswa untuk maju secara bergiliran untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan guru. Kemudian memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur atau menilai seberapa ingat mereka memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Memberikan teguran dan nasehat juga terhadap siswa yang kurang tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.”¹⁶⁸

“Menurut Ibu Nining yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu cara mengajar guru di dalam kelas. Biasanya Ibu menggunakan metode snowball dan lain sebagainya. Agar anak-anak merasa senang dan tidak merasa bosan dalam belajar dan lebih bersemangat. Kondisi jasmani dan rohani siswa yang baik juga dapat mendukung proses pembelajaran yang baik di dalam kelas.”¹⁶⁹

“Menurut Bapak Ali bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dalam mengajar diperlukan keilmuan dan keikhlasan tanpa ilmu maka guru sebatas mengatur. Sebagai pengajar juga harus memahami karakter masing-masing yang dimiliki oleh setiap siswa. Karenanya mereka mempunyai karakter yang berbeda-beda. Ada yang mudah atau cepat dan ada juga yang sulit atau lama untuk menerima pembelajaran. Guru juga harus memberikan contoh yang baik sehingga mereka dapat mengikuti sikap

¹⁶⁸Syiva Aini Tsani, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹⁶⁹Nining Kurniasih, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

guru yang baik. Guru juga harus memberikan perhatian-perhatian kecil. Siswa melakukan hal yang kurang tertib dalam pembelajaran hanya ingin mengetahui seberapa peduli guru terhadap mereka. Oleh karenanya, guru harus menegur dan memberi nasihat agar anak mau tertib selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.¹⁷⁰

Usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam membelajarkan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah diantaranya sebagai berikut:¹⁷¹

- a) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah.
- b) Membina disiplin belajar di setiap kesempatan seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah.
- c) Membina belajar tertib pergaulan, membina belajar tertib lingkungan sekolah.
- d) Pemahaman tentang diri siswa dalam rangka kewajiban tertib belajar, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, kritik, hukuman secara tepat guna dan mendidik cinta belajar.
- e) Sedangkan upaya guru untuk membelajarkan siswa di luar sekolah yang tidak terlepas dari kegiatan di luar sekolah yakni sebagai guru yang professional dituntut untuk menjalin kerja sama pedagogis dengan pusat-pusat pendidikan diluar sekolah. Seperti keluarga, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemuda lainnya.

¹⁷⁰Achmad Alimudin, S.Pd.I (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹⁷¹ Dimiyati & Mujiyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 97-100.

Upaya mendidikkan belajar “tertib hidup” merupakan kerja sama sekolah dengan luar sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang relevan. Dengan demikian berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti yang menjadi faktor pendukung pembinaan sholat dhuha di Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu:

- 1) Adanya aturan yang mewajibkan siswa untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
- 2) Adanya antusias dewan guru dan siswa untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama-sama.
- 3) Adanya kerjasama antar dewan guru dan kesepakatan jadwal guru pembimbing pembinaan sholat dhuha disetiap harinya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan mengawasi siswa selama pembinaan sholat dhuha dilaksanakan.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup baik, seperti tempat ibadah yang ditempatkan di ruangan aula madrasah karena

madrasah belum mempunyai bangunan mushola namun demikian tidak menjadi penghalang atau penghambat untuk melaksanakan ibadah bersama yaitu sholat dhuha. Selanjutnya tersedianya kamar mandi dan keran air untuk berwudhu meskipun terbatas. Adanya perlengkapan sholat seperti sajadah dan mukena meskipun terbatas namun siswa sudah dibiasakan untuk membawa perlengkapan sholat sendiri dari rumah masing-masing dan juga membawa sandal masing-masing untuk berwudhu. Disediakan juga Al-Qur'an dan Juz a'ma untuk tadarus bersama-sama sebelum pembinaan sholat dhuha dilaksanakan.

- 5) Pemberian sanksi dan hukuman bagi siswa yang berleha-leha atau bermalas-malasan untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah, seperti menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an.
- 6) Pengecekan bagi siswi yang sedang berhalangan sholat oleh ibu guru MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan sholat dhuha di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Kota Cilegon yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu antara pelaksanaan pembinaan sholat dhuha dengan jam istirahat pembelajaran bagi siswa MTs Miftahul Huda Kota Cilegon

- 2) Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa, seperti sulitnya melawan rasa malas dan berleha-leha untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha sehingga menyebabkan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia akibatnya jam istirahat pembelajaran bagi siswa juga banyak yang terpotong.
- 3) Faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa, seperti dari lingkungan sekitar dan teman sejawat yaitu mengikuti teman-teman lainnya yang leha-leha dan malas-malasan untuk mengikuti pembinaan sholat dhuha bersama di sekolah.

Berikut ini data hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan pembinaan sholat dhuha di Madrasah Miftahul Huda Kota Cilegon.

Pertanyaan: Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

“Menurut Bapak Lefi, bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembinaan sholat dhuha yaitu adanya fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, tempat untuk sholat meskipun bertempat di aula, sajadah, Al-Qur’an, juz’ama, mukena, lemari untuk menaruh perlengkapan sholat dan lain sebagainya. Faktor pendukung lainnya yaitu kerjasama dewan guru, antusias siswa untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha. Adanya sanksi dan hukuman yang mendidik bagi siswa yang malas dan tidak mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, pertama ditegur terlebih dahulu, dipaksa untuk menyusul melaksanakan sholat dhuha bersama di aula madrasah, kemudian memberi hukuman untuk menulis ayat-ayat Al-Qura’an. Kemudian mengadakan pengecekan bagi para siswi yang sedang berhalangan sholat oleh ibu guru di sekolah. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul

Huda Kota Cilegon yaitu lingkungan dan teman sebaya. Biasanya siswa yang malas dan tidak mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha itu karena melihat dan mengikuti temannya yang tidak mau bergegas untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha, tidak membawa mukena dan bagi para siswi sebagian ada yang beralasan karena sedang halangan sholat.”¹⁷²

“Menurut Ibu Syiva mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon ini selain adanya aturan yang menganjurkan atau mewajibkan para siswa untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha setiap harinya. Diperlukan adanya kesadaran guru dan para siswa juga untuk melaksanakan sholat dhuha yang telah disepakati bersama. Kemudian dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha juga biasanya, para siswa diberi tahu terlebih dahulu terkait manfaat-manfaat yang akan didapat atau dirasakan bagi orang-orang yang rutin atau rajin melaksanakan sholat dhuha sehingga siswa dapat termotivasi untuk melaksanakan sholat dhuha setiap harinya tidak hanya di sekolah namun harapannya juga dapat diterapkan di rumah masing-masing. Melihat kondisi hati dan pikiran mereka menjadi lebih baik memberikan dampak yang positif dan sangat baik dalam proses pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Adanya sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti aula madrasah yang sementara ini dijadikan sebagai tempat pelaksanaan sholat dhuha karena MTs Miftahul Huda belum mempunyai mushola. Kemudian perlengkapan sholat, Al-Qur’an dan Juz a’ma juga disediakan oleh sekolah meskipun terbatas. Oleh karenanya para siswa juga diwajibkan membawa perlengkapan sholat sendiri, Al-Qur’an atau Juz a’ma sendiri, sandal juga untuk berwudhu dan lain sebagainya. Sedangkan faktor penghambat pembinaan sholat dhuha yaitu keterbatasan waktu saja dan siswa yang masih berleha-leha untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum jam istirahat belajar.”¹⁷³

“Menurut Ibu Nining untuk faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di sekolah yaitu dalam pelaksanaan pembinaan sholat dhuha ini setiap hari siswa mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari para guru. Seperti guru berkeliling ke setiap kelas untuk mengajak dan mengecek para siswa untuk segera berwudhu dan

¹⁷² Imam Hulaefi, S.Pd.I. (Guru Pembimbing Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 23 September 2021.

¹⁷³ Syiva Aini Tsani, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

berkumpul ke aula madrasah untuk bersama-sama melaksanakan sholat dhuha. Bagi siswi yang berhalangan sholat juga dicek oleh ibu guru sehingga mereka tidak bisa beralasan atau berbohong untuk tidak melaksanakan sholat dhuha. Sehingga pelaksanaan sholat dhuha dapat berjalan dengan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu siswa yang berleha-leha, menyepelkan dan bermalas-malasan untuk melaksanakan pembinaan sholat dhuha sehingga banyak mengulur waktu yang telah di tentukan dan jam istirahat menjadi terpotong.”¹⁷⁴

“Menurut Bapak Ali yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda yaitu faktor pendukung adanya aturan, pengawasan dan bimbingan dari guru-guru kepada siswa sehingga pembinaan ini dapat terlaksana dengan baik. Kesadaran guru-guru juga mengajak siswanya untuk bergegas mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha sebelum istirahat pembelajaran dilakukan, karena siswa akan mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh gurunya. Guru menjadi panutan bagi murid-muridnya, oleh karenanya hal-hal positif itu harus diterapkan di sekolah. Guru juga harus memberikan pemahaman-pemahaman tentang sholat dhuha terkait manfaatnya sehingga mereka mengetahui manfaat dari pelaksanaan sholat dhuha. Untuk sarana dan prasana sudah ada walaupun terbatas dari tempat ibadah, kamar mandi, tempat wudhu, perlengkapan sholat dan lain sebagainya. Namun siswa biasanya membawa sendiri untuk perlengkapan sholat. Guru juga memberikan nasihat-nasihat serta bermuhasabah diri setelah melakukan sholat dhuha dan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih bersemangat lagi untuk memulai kembali proses pembelajaran di dalam kelas.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya sebenarnya tidak ada, namun hanya saja masih ada siswa yang berleha-leha untuk bergegas melakukan wudhu dan menuju aula untuk memulai pelaksanaan sholat dhuha sehingga waktu istirahat mereka terpotong. Karenanya sebagian dari mereka ada yang belum bisa merasakan manfaat yang di dapat dari sholat dhuha tersebut. Sehingga guru harus selalu memberitahu manfaat-manfaat yang akan didapat setelah melaksanakan sholat dhuha secara khusus dengan hati yang ikhlas dan ridho.”¹⁷⁵

“Menurut Bapak Asih, bahwa faktor penghambat pembinaan sholat dhuha yaitu dari lingkungannya. Terutama dalam lingkungan keluarga

¹⁷⁴ Nining Kurniasih, S.Pd. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 30 September 2021.

¹⁷⁵ Achmad Alimudin, S.Pd.I. (salah satu pendidik di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, Tanggal 29 September 2021.

terlebih dahulu apabila mereka telah dibiasakan di rumahnya oleh orang tua mereka untuk melaksanakan sholat dhuha maka di sekolah juga mereka akan mudah menjalankan atau mau mengikuti pelaksanaan pembinaan sholat dhuha di sekolahnya. Faktor pendukung pembinaan sholat dhuha yaitu kerja sama antar dewan guru dan juga antusias para siswa. Adanya kesepakatan jadwal bagi dewan guru untuk memberikan pengawasan, bimbingan dan memberikan arahan kepada para siswa selama pembinaan sholat dhuha dilaksanakan secara bergilir.”¹⁷⁶

“Menurut Syifa, Naya, Mukti dan Ediz bahwa yang menjadi faktor pendukung pembinaan sholat dhuha ini semuanya wajib ka untuk mengikuti dan melaksanakan pembinaan sholat dhuha yang dilakukan setiap hari kecuali di hari Jum’at di sekolah sebelum istirahat belajar. Bapak dan ibu guru juga keliling ke semua kelas kami untuk mengajak segera bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha bersama di aula sekolah. Bapak dan ibu guru juga mengawasi dan membimbing kami saat melaksanakan pembinaan sholat dhuha. Sekolah juga menyediakan perlengkapan sholat kak seperti sajadah, Al-Qur’an dan Juz A’ma, tapi kami sudah biasa membawa juz a’ma, perlengkapan sholat dan sandal sendiri untuk berwudhu. Menurut kami yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan sholat dhuha ini dari teman-teman aja kak, kami suka ikutan teman-teman lainnya yang leha-leha dan malas-malasan untuk mengikuti pembinaan sholat dhuha di sekolah.”¹⁷⁷

4. Analisis Data Hasil Penelitian

Tabel 4.2

Tabel Hasil Data Angket

No	Responden	Skor	Skor Maksimal	Presentase
1.	y1	134	150	89%
2.	y2	135	150	90%

¹⁷⁶ Asih Sarifudin, S.Pd.I. (Kepala Madrasah MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara Pribadi, 25 September 2021.

¹⁷⁷ Syifa, Naya, Mukti dan Ediz (Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Huda Kota Cilegon), Wawancara, Tanggal 30 September 2021.

3	y3	124	150	82%
4	y4	141	150	94%
5	y5	131	150	87%
6	y6	132	150	88%
7	y7	116	150	77%
8	y8	114	150	75%
9	y9	109	150	72%
10	y10	118	150	78%
11	y11	79	150	52%
12	y12	129	150	86%
13	y13	121	150	80%
14	y14	142	150	94%
15	y15	132	150	88%
16	y16	137	150	91%
17	y17	128	150	85%
18	y18	149	150	99%
19	y19	126	150	84%
20	y20	136	150	90%
21	y21	146	150	97%
22	y22	76	150	50%
23	y23	126	150	84%
24	y24	129	150	86%
25	y25	145	150	96%

26	y26	120	150	80%
Jumlah		3275	3900	2174%
Rata-rata		125	150	83%

Berdasarkan hasil analisis data angket pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada tabel diatas, yang telah disebarkan kepada 26 siswa dari kelas VIII A, diketahui bahwasanya jumlah nilai skor angket siswa adalah 3275, dengan nilai presentase 2174%, sedangkan nilai rata-rata angket yaitu 125, dengan nilai presentasenya 83% yang dikategorikan dengan “Sangat Baik”.